

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMAMPUAN GURU MENYUSUN MODUL AJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 1 TUALANG KABUPATEN SIAK**



OLEH

WINA SILVYA

NIM 12110122336

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMAMPUAN GURU MENYUSUN MODUL AJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 1 TUALANG KABUPATEN SIAK**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

WINA SILVYA

NIM 12110122336

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Kemampuan Guru Menyusun Modul Ajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tualang Kabupaten Siak*, yang ditulis oleh Wina Silvy NIM 12110122336 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Dzulqaidah 1446 H
26 Mei 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Sopyan, S.Ag., M.Ag.
NIP 19710413 199803 1 009



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Kemampuan Guru Menyusun Modul Ajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tualang Kabupaten Siak* yang ditulis oleh Wina Silvy NIM 12110122336 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 16 Dzulhijjah 1446 H/ 12 Juni 2025 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 16 Dzulhijjah 1446 H
12 Juni 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Prof. Dr. Amril M, M.A.

Penguji II

Drs. Marwan, M.Pd.

Penguji III

Dr. Saipuddin Yuliar, Lc., M.Ag.

Penguji IV

Dr. Devi Arisanti, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19630521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wina Silvy
 Tempat/Tgl. Lahir : Perawang, 20 September 2002
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Kemampuan Guru Menyusun Modul Ajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tualang Kabupaten Siak

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Mei 2025
 Yang membuat pernyataan



Wina Silvy
 NIM 12110122336



PENGHARGAAN



Alhamdulillah rabbil‘alamin, segala puji dan syukur kepada Allah Swt. atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang tiada terhingga, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Tanpa pertolongan dan bimbingan-Nya, penyusunan karya ilmiah ini tidak akan dapat tercapai sebagaimana yang diharapkan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad saw., utusan Allah yang mulia, yang telah membawa risalah kebenaran dan menjadi cahaya petunjuk bagi umat manusia dalam menjalani kehidupan yang penuh dengan ilmu, iman, dan akhlak.

Skripsi dengan judul “Kemampuan Guru Menyusun Modul Ajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tualang Kabupaten Siak” merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat terselesaikan berkat doa, dukungan, dan semangat luar biasa dari banyak pihak. Terutama kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Païma dan Ibunda Jerni, yang dengan tulus memberikan cinta, doa, motivasi, inspirasi dan kekuatan dalam setiap langkah penulis. Tak lupa juga, kepada adik-adik tercinta, Sofi Afrilia, Fahri Saut, dan Ahnan Rifai, terimakasih atas tawa, kebahagiaan, dan semangat yang tak pernah pudar. Sebagai bentuk penghargaan, penulis juga dengan hormat mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas’ud Zein, M. Pd., Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc,Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dr. H. Kadar M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M.Ag., Wakil Dekan I, Prof. Hj. Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., Wakil Dekan II, dan Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS. M.A., Sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Sopyan, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, tenaga serta memberikan motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Dr. Asmuri, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, nasihat, serta motivasi kepada penulis dari awal proses perkuliahan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
7. Nurjamliah, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tualang yang telah berkenan memberikan izin sehingga penulis bisa melakukan penelitian di Sekolah tersebut.
8. Teman-teman seperjuangan PAI SLTP/SLTA D yang telah memberikan dukungan, kebersamaan, dan semangat yang luar biasa. serta semua pihak yang telah berperan dalam proses ini.

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan doa selama proses penulisan skripsi ini. Penulis berharap segala kontribusi yang diberikan mendapat balasan yang sebaik-baiknya, baik di dunia maupun di akhirat. Semoga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segala amal baik ini diterima oleh Allah SWT dan menjadi amal jariyah. Amin
Ya Rabbal Alamin.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif akan sangat berguna untuk penyempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 24 Mei 2025
Penulis

Wina Silvya
NIM 12110122336

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Al-ḥamdu lillāhi rabbil-'ālamīn

Segala puji bagi Allah Swt dzat yang tak pernah lelah mendengar setiap pinta, yang selalu hadir meski dalam diam, dan yang tak pernah lalai mencurahkan rahmat-Nya meski hamba sering lupa bersyukur. Setiap langkah yang tertempuh, setiap hasil yang terwujud, tak lepas dari kehendak dan kasih sayang-Nya yang luas tak terbatas.

Dengan hati yang penuh syukur dan cinta yang tulus, karya ini kupersembahkan untuk mereka yang menjadi cahaya dalam hidupku.

Ayahanda dan Ibunda Tercinta

Sebagai ungkapan syukur dan rasa terima kasih yang tak terhingga, ku persembahkan karya kecil ini kepada Ayahanda Paima dan Ibunda Jerni.

Ayah, terima kasih atas setiap perjuangan yang kau simpan dalam diam, namun membekas kuat dalam hidupku. Dari sikap tenangmu, aku belajar bahwa kekuatan sejati tak perlu banyak bicara. Dari setiap kerja kerasmu, aku paham bahwa kasih sayang bisa hadir dalam bentuk tanggung jawab yang dijalani tanpa keluhan.

Ibu, engkaulah tempat kembaliku dalam lelah dan gundah.

Doamu adalah naungan paling tenang yang selalu hadir bahkan saat aku tak memintanya. Terima kasih atas cinta yang tak pernah habis, dan sabar yang tak pernah putus.

Adik

Untuk adik-adikku tersayang Sofi Afrilia, Fahri Saut dan Ahnan Rifai. Kehadiran kalian adalah pelipur dalam letih, penghibur dalam sepi. Terima kasih atas tawa, dan semangat yang kalian bagi setiap hari.

Terimalah karya kecil ini sebagai tanda hormat, bukti serta terima kasih.

Semoga karya ini menjadi langkah awal dalam menggapai cita-cita dan impian di masa depan.

Āmīn allāhumma āmīn



ABSTRAK

Wina Silvy (2025): Kemampuan Guru Menyusun Modul Ajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tualang Kabupaten Siak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan guru menyusun modul ajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tualang Kabupaten Siak. Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini menggunakan desain deskriptif. Informan dalam penelitian ini berjumlah enam orang, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan empat orang guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Tualang. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan guru menyusun modul ajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tualang Kabupaten Siak berada pada kategori baik, dengan rata-rata nilai 80,93. Nilai tersebut menunjukkan bahwa modul ajar yang disusun guru telah mencakup sebagian besar komponen yang ditetapkan dalam kurikulum merdeka. Dalam penyusunannya, guru menghadapi hambatan seperti keterbatasan waktu, pemahaman teknis, dan fasilitas pendukung. Hambatan tersebut diatasi dengan faktor pendukung seperti pelatihan, pendampingan tim kurikulum, serta kolaborasi guru.

Kata Kunci: *Kemampuan Guru, Modul Ajar, Pendidikan Agama Islam*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Wina Silvya (2025): The Teacher Ability in Compiling Islamic Education Teaching Module at State Junior High School 1 Tualang, Siak Regency

This research aimed at describing the teacher ability in compiling Islamic education teaching module at State Junior High School 1 Tualang, Siak Regency. Descriptive design was used in this qualitative research. The informants in this research were six persons, the headmaster, the headmaster vice of curriculum affairs, and four Islamic Education subject teachers at State Junior High School 1 Tualang. Documentation and interview were used to collect data. Data reduction, data display, and drawing conclusions were the techniques of analyzing data. The research findings indicated that the teacher ability in compiling Islamic education teaching module at State Junior High School 1 Tualang, Siak Regency was in good category, with the mean score 80.93. This score indicated that the teaching module compiled by teachers covered most of the components set in Merdeka curriculum. In compiling it, teachers faced obstacles such as limited time, technical understanding, and supporting facilities. These obstacles were overcome by supporting factors such as training, curriculum team assistance, and teacher collaboration.

Keywords: *Teacher Ability, Teaching Module, Islamic Education*



ملخص

وينا سيلفيا، (٢٠٢٥): قدرة المعلمين على إعداد وحدة التعليم لمادة التربية الإسلامية في المدرسة المتوسطة الحكومية الأولى توالانج بمنطقة سيك

يهدف هذا البحث إلى وصف قدرة المعلمين على إعداد وحدة التعليم لمادة التربية الإسلامية في المدرسة المتوسطة الحكومية الأولى توالانج بمنطقة سيك. استخدم هذا البحث ذو المنهج النوعي التصميم الوصفي. بلغ عدد المشاركين في البحث ستة أشخاص، وهم مدير المدرسة، ونائب المدير لشؤون المناهج، وأربعة معلمين لمادة التربية الإسلامية. تم جمع البيانات من خلال المقابلة والتوثيق. أما تحليل البيانات فتم باستخدام تقنيات تقليص البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص الاستنتاجات. أظهرت نتائج البحث أن قدرة المعلمين على إعداد وحدة التعليم في مادة التربية الإسلامية تقع ضمن الفئة الجيدة، بمتوسط درجة ٨٠.٩٣. وتشير هذه الدرجة إلى أن وحدة التعليم التي أعدها المعلمون شملت معظم المكونات المحددة في المنهج المستقل. واجه المعلمون بعض العوائق في إعداد الوحدة مثل ضيق الوقت، وضعف الفهم الفني، ونقص الوسائل الداعمة. وقد تم التغلب على هذه العوائق من خلال عوامل داعمة مثل الدورات التدريبية، والدعم من فريق المناهج، والتعاون بين المعلمين.

الكلمات الأساسية: قدرة المعلمين، وحدة التعليم، التربية الإسلامية



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PENGHARGAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
1. Kemampuan Guru.....	5
2. Modul Ajar.....	5
3. Pendidikan Agama Islam.....	5
C. Permasalahan.....	6
1. Identifikasi Masalah.....	6
2. Batasan Masalah.....	6
3. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II KAJIAN TEORI.....	 9
A. Kerangka Teoretis.....	9
1. Kemampuan Guru.....	9
2. Penyusunan Modul Ajar.....	19
3. Pendidikan Agama Islam.....	32
B. Penelitian yang Relevan.....	43
C. Kerangka Berpikir.....	46
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 48
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	49
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	49
D. Informan Penelitian.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
F. Teknik Analisis Data.....	52



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	TEMUAN DAN PEMBAHASAN	55
	A. Temuan	55
	1. Temuan Umum.....	55
	2. Temuan Khusus.....	63
	B. Pembahasan	82
BAB V	PENUTUP.....	86
	A. Kesimpulan	86
	B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Informan Penelitian	50
Tabel IV. 1	Tenaga Pengajar SMP Negeri 1 Tualang	59
Tabel IV. 2	Daftar Peserta Didik SMP Negeri 1 Tualang	61
Tabel IV. 3	Daftar Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Tualang.....	62
Tabel IV. 4	Identitas Modul.....	63
Tabel IV. 5	Kompetensi Awal	64
Tabel IV. 6	Profil Pelajar Pancasila.....	64
Tabel IV. 7	Sarana dan Prasarana	65
Tabel IV. 8	Target Peserta Didik	65
Tabel IV. 9	Model Pembelajaran	66
Tabel IV. 10	Tujuan Pembelajaran	66
Tabel IV. 11	Pemahaman Bermakna	67
Tabel IV. 12	Pertanyaan Pemantik	67
Tabel IV. 13	Persiapan Pembelajaran.....	68
Tabel IV. 14	Langkah Pembelajaran	68
Tabel IV. 15	Berpikir Kritis, Kreatif, Reflektif, dan Pengambilan Keputusan.....	69
Tabel IV. 16	Pemanfaatan TIK.....	69
Tabel IV. 17	Asesmen	70
Tabel IV. 18	Pengayaan dan Remedial.....	70
Tabel IV. 19	Prinsip Kurikulum Merdeka	71
Tabel IV. 20	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	71
Tabel IV. 21	Bahan Bacaan	72
Tabel IV. 22	Glosarium	72
Tabel IV. 23	Daftar Pustaka	73
Tabel IV. 24	Rekapitulasi Akhir.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir	47
-------------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Penilaian Penyusunan Modul Ajar
Lampiran 2	Kriteria Penilaian Modul Ajar
Lampiran 3	Modul Ajar Guru
Lampiran 4	Pedoman Wawancara
Lampiran 5	Surat Disposisi
Lampiran 6	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 7	Surat Kegiatan Bimbingan Proposal
Lampiran 8	Surat Kegiatan Bimbingan Skripsi
Lampiran 9	Surat Perbaikan Ujian Proposal
Lampiran 10	Surat Pengesahan Perbaikan Proposal
Lampiran 11	Surat Prar Riset
Lampiran 12	Surat Balasan Pra Riset
Lampiran 13	Surat Izin Riset
Lampiran 14	Surat Balasan Riset
Lampiran 15	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 16	Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perencanaan pembelajaran menjadi langkah penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Melalui perencanaan yang matang, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang terarah guna mendukung proses belajar siswa serta mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹ Dalam perencanaannya, guru mengatur dan menyusun berbagai aktivitas pembelajaran agar siswa memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Hal ini mencakup penyusunan materi ajar, pemanfaatan media pembelajaran, pemilihan metode yang sesuai, serta penentuan sistem penilaian dalam rentang waktu yang telah ditetapkan.

Selanjutnya, perencanaan yang disusun secara sistematis juga membantu guru mengidentifikasi jumlah indikator yang harus dikuasai siswa dalam setiap pembelajaran, sehingga dapat menentukan langkah-langkah yang tepat untuk mencapainya.² Oleh karena itu, perencanaan tidak hanya berfungsi sebagai panduan bagi guru, tetapi juga sebagai fondasi dalam mengarahkan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Dalam konteks kurikulum merdeka, salah satu bentuk perencanaan pembelajaran adalah penyusunan modul ajar. Modul ajar menjadi pedoman utama bagi guru agar pelaksanaan pembelajaran berlangsung secara terstruktur

¹Rahmalia dan Sabila, "Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Fungsi dan Tujuan," *Jurnal Karimah Tauhid*, 3(5), (2024), 6014.

²Nadlir dkk, "Fungsi Perencanaan Pembelajaran dalam Mendukung Peningkatan Kompetensi Guru," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), (2024), 7046.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

dan terarah, di dalamnya tercakup berbagai komponen penting, seperti tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, pemilihan media pembelajaran, serta instrumen asesmen.³ Dengan adanya modul ajar, guru memiliki acuan yang jelas dalam menyampaikan materi, menyesuaikan metode pengajaran dengan karakteristik siswa, serta mengevaluasi hasil belajar secara sistematis. Modul ajar juga mendorong terciptanya pembelajaran yang fleksibel dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

Sejalan dengan peran penting modul ajar sebagai panduan utama dalam pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka, guru memegang posisi sentral dalam proses penyusunannya. Tugas guru tidak hanya sebatas menyampaikan materi, tetapi juga merancang modul yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Dengan modul ajar yang tersusun secara sistematis, guru dapat mengelola setiap tahapan pembelajaran mulai dari penetapan tujuan, pemilihan metode, hingga evaluasi hasil belajar secara terstruktur.⁴ Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru dalam menciptakan modul yang relevan dan adaptif terhadap dinamika kelas.

Kemampuan menyusun modul ajar merupakan kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru di era Kurikulum Merdeka. Guru harus mampu melakukan analisis kebutuhan belajar siswa, merancang langkah-langkah pembelajaran, serta memilih media dan instrumen asesmen yang tepat dalam modul ajar.

³Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Pengembangan Modul Ajar* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021), 5.

⁴Mahyumi Rantina dkk, "Modul Ajar Digital Berbasis Kurikulum Merdeka," *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(2), (2023), 136-143.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Tanpa penguasaan kompetensi ini, pelaksanaan pembelajaran akan sulit mencapai tujuan yang diharapkan dan kurang responsif terhadap perkembangan peserta didik.⁵ Dengan demikian, pengembangan kemampuan menyusun modul ajar menjadi salah satu indikator utama dalam mendukung pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada Rabu, 05 Juni 2024 dengan Bapak Mahyudin Batubara, S.Pd., selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tualang Kabupaten Siak, diketahui bahwa sekolah tersebut telah menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun 2022. Pihak sekolah juga telah melaksanakan pelatihan bagi guru terkait penyusunan modul ajar. Pelatihan-pelatihan yang telah diikuti guru dalam rangka mendukung penerapan kurikulum merdeka tersebut meliputi kegiatan peningkatan keterampilan guru dalam adaptasi penerapan kurikulum merdeka yang diselenggarakan pada 10-14 Juli 2022, refleksi implementasi kurikulum merdeka pada 11-14 Desember 2023, serta kursus mengkondisikan sekolah dan pembelajaran yang menyenangkan pada 19-22 Desember 2023. Selain itu, guru juga mengikuti pelatihan terkait penguatan karakter dan pengelolaan kelas, seperti penerapan disiplin positif melalui keyakinan, nilai kebajikan universal, dan restitusi pada 27 Januari 2024 serta disiplin siswa di sekolah antara budaya dan gengsi pada 17 Februari 2024.⁶

⁵Ni Luh Sakinah Nuraini, "Kemampuan Guru dalam Menyusun Modul Ajar pada Kurikulum Merdeka," *Journal on Early Childhood*, 7(1), (2024), 32-42.

⁶Mahyudin Batubara, Wawancara dengan guru PAI SMP Negeri 1 Tualang, 05 juni 2024.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, meskipun pelatihan telah dilakukan, masih ditemukan berbagai kendala yang dihadapi guru dalam menyusun modul ajar. Ditandai dengan gejala gejala berikut:

1. Masih ada guru yang kurang memahami konsep kurikulum merdeka
2. Masih ada guru yang kesulitan membuat capaian pembelajaran
3. Masih ada guru yang kurang memahami cara menyusun ATP (Alur Tujuan Pembelajaran)
4. Masih ada guru yang kurang terampil mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila
5. Masih ada guru yang kesulitan menyiapkan modul ajar
6. Masih ada guru yang kurang terlatih menggunakan teknologi Pendidikan

Berdasarkan gejala-gejala di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Guru Menyusun Modul Ajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tualang Kabupaten Siak.”

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman istilah yang terdapat pada penelitian ini, maka penulis akan membuat penegasan-penegasan agar tidak terjadi keambiguan terhadap penelitian ini. Adapun istilah yang penulis gunakan antara lain:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kemampuan Guru

Kemampuan guru adalah kemampuan atau kecakapan yang harus dimiliki oleh seorang guru yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik.⁷ Kemampuan guru yang dimaksud dalam penelitian ini berfokus pada kemampuan pedagogik, yaitu kemampuan guru dalam menyusun modul ajar.

2. Modul Ajar

Modul ajar adalah suatu alat atau rencana pembelajaran yang disusun sesuai dengan kurikulum, digunakan dengan maksud mencapai standar **kompetensi** yang telah ditetapkan.⁸ Modul ajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen pembelajaran yang berisi tujuan pembelajaran, langkah-langkah pelaksanaan, materi, media, dan penilaian yang dirancang secara terstruktur.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang disengaja dan **terorganisir** untuk mempersiapkan siswa agar dapat mengenali, memahami, mempercayai, dan melaksanakan ajaran Islam yang termasuk ajaran moral yang baik, dengan merujuk kepada sumber utama yaitu Al-Quran dan Hadis, melalui berbagai kegiatan seperti bimbingan, pengajaran, latihan, dan penerapan pengalaman.⁹ Pendidikan Agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang dirancang untuk

⁷Soejipo dan Kosasi, *Profesi Keguruan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 37.

⁸Nurdyansyah, *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar* (Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2018), 2.

⁹Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), 21.

mengajarkan siswa tentang nilai-nilai agama, praktik ibadah, dan akhlak mulia sesuai ajaran Islam.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah bahwa pokok persoalan penelitian ini adalah Kemampuan Guru Menyusun Modul Ajar Pendidikan Agama Islam berdasarkan penjelasan penjelasan tersebut, maka persoalan yang masuk dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan guru menyusun modul ajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tualang Kabupaten Siak?
- b. Bagaimana penyusunan modul ajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tualang Kabupaten Siak?
- c. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam menyusun modul ajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tualang Kabupaten Siak?
- d. Bagaimana implementasi modul ajar Pendidikan Agama Islam yang telah disusun oleh guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tualang Kabupaten Siak?

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah yang akan diteliti, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada kemampuan guru menyusun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modul ajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tualang Kabupaten Siak.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan guru menyusun modul ajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tualang Kabupaten Siak?
- b. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam menyusun modul ajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tualang Kabupaten Siak?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan guru menyusun modul ajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tualang Kabupaten Siak.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menambah bukti ilmiah mengenai kemampuan guru menyusun modul ajar Pendidikan Agama Islam.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat Praktis

Adapun secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak berikut.

1) Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi hal-hal yang perlu ditingkatkan dan memberikan dukungan yang lebih baik kepada para guru dalam pengembangan modul ajar yang lebih efektif.

2) Guru

Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang strategi penyusunan modul ajar yang efektif, sehingga meningkatkan kemampuan guru dalam merancang materi pembelajaran yang relevan dan menarik bagi siswa.

3) Siswa

Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam dengan menyediakan materi yang lebih terstruktur, relevan, dan mudah dipahami melalui penggunaan modul ajar yang efektif, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih produktif dan positif.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Kemampuan Guru

a. Pengertian Kemampuan Guru

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata “kemampuan” berasal dari kata “mampu” yang berarti “kuasa” (bisa, sanggup melaksanakan sesuatu). Selanjutnya, kata “mampu” diberi awalan “ke” dan akhiran “an” yang berarti kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan.¹⁰

Dalam Bahasa Inggris “kemampuan” yaitu “*competence*”¹¹ berarti Kemampuan sama dengan kompetensi, jadi dalam hal ini akan membahas mengenai kompetensi seorang guru. Karena kemajuan zaman semakin cepat, guru harus dapat beradaptasi secara menyeluruh terhadap pelaksanaan pendidikan dan keterampilan tertentu yang terkait untuk itu guru harus memiliki kemampuan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati

¹⁰Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 909.

¹¹John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017), 132.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.”¹²

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa Kemampuan guru, atau yang sering disebut sebagai kompetensi guru, adalah serangkaian keterampilan dan pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik untuk melaksanakan tugasnya secara efektif. kemampuan ini mencakup beberapa aspek penting yang saling berkaitan.

Kemampuan guru merujuk pada kemampuan atau keahlian dalam menggunakan strategi komunikasi dan pembelajaran yang efektif untuk memastikan bahwa siswa memperoleh hasil belajar yang optimal. Dalam pendidikan, kemampuan ini tidak hanya terbatas pada pengetahuan akademik, tetapi juga mencakup kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain dan mengelola lingkungan belajar.

b. Karakteristik Kemampuan Guru

Setiap guru memiliki tingkat kemampuan yang beragam, tetapi dalam menjalankan tugasnya, seorang pendidik harus mampu menjadi pemimpin di dalam kelas, berperan sebagai pembimbing yang berkarakter, serta berfungsi sebagai motivator bagi peserta didiknya. Karakteristik kemampuan guru berkaitan erat dengan proses pembelajaran di kelas dan menjadi faktor pembeda antara satu guru dengan yang lain. Kemampuan yang baik dalam mengajar merupakan

¹²Undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen* (Surabaya: Kesindo Utama, 2006), 5.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah satu karakteristik utama yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam dunia Pendidikan.¹³

Lebih lanjut, menurut Al-Ghazali yang dikutip oleh Abuddin Nata, terdapat beberapa karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan pendidikan, antara lain:

- 1) Seorang guru harus mencintai peserta didiknya sebagaimana ia mencintai anak kandungnya sendiri.
- 2) Seorang guru tidak seharusnya menjadikan imbalan materi sebagai tujuan utama dalam mengajar, sebab profesi ini merupakan amanah yang diwariskan oleh Nabi Muhammad saw. Imbalan sejati dari profesi ini terletak pada keberhasilan peserta didik dalam mengamalkan ilmu yang telah diajarkan.
- 3) Guru harus mengingatkan peserta didik bahwa tujuan utama dalam menuntut ilmu bukanlah untuk kebanggaan diri atau kepentingan pribadi, melainkan untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.
- 4) Guru memiliki tanggung jawab untuk mendorong peserta didik dalam mencari ilmu yang bermanfaat, yaitu ilmu yang dapat membawa kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.
- 5) Guru harus menjadi teladan yang baik bagi peserta didiknya dalam setiap aspek kehidupan.
- 6) Guru perlu mengajarkan materi sesuai dengan tingkat intelektual serta daya tangkap peserta didik agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

¹³Larasati dan Mahatma, "Karakteristik Kompetensi Guru Dari Perspektif Siswa," *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(3), (2021), 235.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Guru harus mengamalkan ilmu yang diajarkan kepada peserta didik sebagai bentuk keteladanan.
- 8) Guru perlu memahami minat, bakat, serta karakter peserta didik agar proses pendidikan lebih tepat sasaran. Selain itu, pemahaman ini dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara guru dan peserta didik.
- 9) Guru memiliki tanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai keimanan dalam diri peserta didik, sehingga pemikiran mereka senantiasa dilandasi oleh keimanan.¹⁴

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa karakteristik kemampuan guru merupakan aspek yang membedakan seorang pendidik dengan lainnya dalam proses pembelajaran. Guru yang memiliki karakteristik yang baik akan memahami bahwa setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda serta mampu menciptakan suasana pembelajaran yang inklusif dan kondusif.

c. Tujuan dan Fungsi Kemampuan Guru

Dalam sistem pendidikan, khususnya dalam lembaga pendidikan formal, seorang guru idealnya memiliki kualifikasi yang memadai agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional. Dengan adanya tugas tersebut, guru diharapkan mampu mencapai tujuan utama dalam dunia pendidikan. Beberapa pendapat

¹⁴Eny Fatimatuszuhro Pahlawati, "Kompetensi Guru Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran," *Jurnal Studi Keagamaan Sosial*, 4(1), (2019), 33-34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai tujuan kemampuan guru telah dikemukakan, salah satunya oleh Sadirman, yang menyatakan bahwa kemampuan guru memiliki beberapa tujuan, yaitu:

- 1) Guru memiliki kemampuan personal, mencakup pengetahuan, wawasan, kecakapan, keterampilan, serta sikap yang kokoh dan memadai, sehingga mampu mengelola pembelajaran secara efektif.
- 2) Guru berperan sebagai inovator, yakni pendidik yang memiliki komitmen terhadap perubahan dan responsif terhadap perkembangan informasi yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 3) Guru berperan sebagai pengembang (developer), yaitu individu dengan visi pendidikan dan keguruan yang luas, sehingga mampu beradaptasi, menerima perubahan, serta menjadi agen perubahan dalam dunia pendidikan.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama dari kemampuan guru adalah mencapai standar kualitas dalam pelaksanaan tugasnya. Guru perlu memiliki pengetahuan yang luas, wawasan yang mendalam, serta keterampilan yang baik dalam mengelola pembelajaran agar proses belajar-mengajar berlangsung secara optimal.

¹⁵Hendri Rohman, "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru," *Jurnal Madinasika Manajemen Dan Keguruan*, 1(2), (2020), 95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum, fungsi dan peran guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai fasilitator. Artinya, seorang guru harus memiliki keterampilan tinggi dalam membimbing peserta didik agar dapat mencapai keberhasilan dalam belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Seiring dengan perkembangan pendidikan modern, fungsi guru tidak lagi terbatas sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran.

Menurut Gagne, seorang guru memiliki tiga fungsi utama dalam pembelajaran, yaitu:

- 1) Guru sebagai Perancang Pembelajaran (Designer of Instruction)
Seorang guru harus mampu merancang kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.
- 2) Guru sebagai Pengelola Pembelajaran (Manager of Instruction)
Guru bertanggung jawab dalam mengelola seluruh tahapan proses pembelajaran, termasuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga peserta didik dapat belajar dengan efektif dan efisien.
- 3) Guru sebagai Penilai Hasil Belajar (Evaluator of Student Learning)
Guru memiliki peran dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik guna memastikan bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai dengan baik.¹⁶

¹⁶Supriyadi, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Cakrawala Ilmu, 2015), 73-75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, kemampuan guru tidak hanya mencakup aspek keilmuan dan pedagogik, tetapi juga keterampilan dalam mengelola pembelajaran, berinovasi, serta beradaptasi dengan perkembangan zaman untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

d. Macam-macam Kemampuan Guru

Seorang guru yang memiliki kemampuan dasar atau kompetensi keguruan, maka akan mampu melakukan pekerjaannya dengan baik. Karena hal ini mempengaruhi keberhasilan pengajaran seorang guru. Dalam pasal 8 UU RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menetapkan bahwa guru harus memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, kesehatan jasmani dan rohani, dan kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Lebih lanjut kompetensi pada pasal 8 dijelaskan dalam pasal 10 ayat 1 sebagai berikut:¹⁷

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah Keterampilan dasar yang dimiliki oleh seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran siswa. Dalam konteks ini, guru harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang karakteristik siswa, cara merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif, serta cara mengevaluasi dan mengembangkan potensi siswa. Keterampilan ini sangat

¹⁷Undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*, 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting karena guru memiliki peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, sesuai dengan amanat UUD 1945.¹⁸

Guru tidak hanya memiliki tanggung jawab sebagai pengajar tetapi juga sebagai administrator kelas. Guru perlu merencanakan program pengajaran, mengelola proses belajar mengajar, mengevaluasi kemajuan belajar siswa, dan menguasai materi pelajaran yang mereka ajarkan. Kompetensi pedagogik sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru dengan kompetensi pedagogik yang baik akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.

2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan untuk memiliki kepribadian yang konsisten, berakhlak mulia, bijaksana, berwibawa, serta mampu menjadi teladan bagi siswa. Sebagai pendidik yang tugas utamanya adalah mengajar, karakter kepribadian seorang guru sangat berpengaruh dalam keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. Kepribadian yang kuat dan konsisten dari seorang guru dapat memberikan teladan yang positif bagi siswa dan masyarakat, sehingga guru dianggap sebagai figur yang patut dihormati dan diteladani.

¹⁸Pinton Setya Mustafa, *Profesi Keguruan* (Mataram: CV Pustaka Madani, 2024), 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah Kemampuan seorang guru untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik terhadap orang lain di masyarakat, termasuk orang tua atau wali siswa, rekan-rekan guru, dan komunitas sekita.¹⁹

Seorang guru perlu memiliki kemampuan sosial dan pribadi, antara lain: pertama, ketulusan dalam mengajar dan mendidik siswa. Kedua, belajar dari masyarakat melalui interaksi di berbagai tempat, seperti kelas, masjid, majelis taklim, mushola, pesantren, balai desa, dan posyandu.²⁰

Dalam hal ini, seorang guru tidak hanya berperan sebagai pengajar bagi murid-muridnya, tetapi juga bisa menjadi sumber ilmu bagi masyarakat sekitarnya. Selain itu, seorang guru juga dapat menyampaikan ide-idenya melalui tulisan, baik dalam bentuk artikel, novel, cerpen, sajak, yang kemudian bisa dipublikasikan di surat kabar, blog pribadi, majalah, jurnal, tabloid, atau buku.

4) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional guru adalah kumpulan kemampuan yang wajib dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan sukses. Kompetensi profesional mengacu pada kemampuan dalam menguasai materi ajar secara

¹⁹Citro W Puluhalawa, "Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru. Makara Human Behavior Studies in Asia," 17(2), (2013), 139.

²⁰Syafaruddin, "Pembelajaran inovatif dan kompetensi sosial guru. Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakkultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan Tahun 2017," (2017), 1–6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

luas dan mendalam, termasuk pemahaman mendalam tentang ilmu yang menjadi dasar kurikulum tersebut, serta memperluas wawasan keilmuan seorang guru.

Profesionalisme guru juga dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan seorang guru dalam menjalankan tugas serta peran mereka dalam dunia pendidikan. Guru yang terampil dalam melaksanakan tugas-tugas profesionalnya dapat dianggap sebagai guru yang kompeten dan profesional. Lebih lanjut, dalam menjalankan otoritas profesionalnya, seorang guru diharapkan memiliki berbagai keterampilan yang bersifat psikologis, meliputi kompetensi kognitif (keterampilan dalam aspek berpikir), kompetensi afektif (keterampilan dalam aspek emosional), dan kompetensi psikomotor (keterampilan dalam aspek tindakan).²¹

Kemampuan guru untuk membuat modul ajar termasuk dalam kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan untuk merencanakan program belajar mengajar. Oleh karena itu, penyusunan bahan ajar harus disesuaikan dengan standar yang telah ditentukan untuk meningkatkan efisiensi program belajar mengajar.

²¹Sudarwan Danin, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2010), 22-24.

2. Penyusunan Modul Ajar

a. Pengertian Modul Ajar

Modul ajar adalah dokumen yang berisi tujuan pembelajaran, langkah-langkah pengajaran, media yang digunakan, dan penilaian, yang disusun sesuai dengan alur tujuan pembelajaran.²²

Menurut Daryanto, modul adalah salah satu bentuk bahan ajar yang dirancang secara utuh dan sistematis. Modul ini berisi pengalaman belajar yang terencana untuk membantu peserta didik mencapai tujuan belajar tertentu.²³ Sementara itu, Nasution menjelaskan bahwa modul merupakan unit pembelajaran yang lengkap dan mandiri, terdiri dari rangkaian kegiatan belajar yang dirancang untuk membantu peserta didik mencapai tujuan yang dirumuskan secara spesifik dan jelas.²⁴

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Modul ajar adalah alat atau rancangan pembelajaran yang didasarkan pada kurikulum dan digunakan untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Modul ini berfungsi sebagai pendukung utama bagi guru dalam merancang proses pembelajaran. Dalam penyusunan modul ajar, guru memegang peranan penting, karena proses ini melatih kemampuan berpikir dan mendorong inovasi mereka. Oleh sebab itu, menyusun modul ajar merupakan bagian dari kompetensi pedagogik

²²Kemendikbudristek, *Buku Saku: Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022), 9-46.

²³Daryanto, *Inovasi Pembelajaran Efektif* (Bandung: Yrma Widya, 2013), 9.

²⁴Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 205.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang harus terus dikembangkan oleh guru agar metode pengajaran di kelas menjadi lebih efektif, efisien, dan tetap sesuai dengan indikator pencapaian yang ditetapkan.

b. Kriteria Modul Ajar

Saat menyusun modul ajar, perlu memahami strategi yang efektif dan memastikan modul tersebut memenuhi kriteria yang relevan dengan prinsip pembelajaran. Dalam kurikulum merdeka, terdapat beberapa kriteria penting yang harus dipenuhi yaitu:

1) Esensial

Modul ajar harus memuat materi inti yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan relevan dengan pengalaman belajar mereka. Dengan demikian, siswa dapat memahami konsep dasar yang menjadi fondasi untuk pembelajaran di tingkat berikutnya. Materi yang diberikan harus fokus pada hal-hal yang penting dan berdampak langsung pada kemampuan siswa dalam memahami pelajaran secara keseluruhan.

2) Menarik

Modul ajar perlu dirancang sedemikian rupa agar dapat menarik perhatian siswa dan memotivasi mereka untuk belajar. Penyajian materi harus mencakup elemen yang relevan, bermakna, dan menantang. Guru dapat menggunakan berbagai metode seperti ilustrasi, cerita menarik, atau aktivitas interaktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Kontekstual

Aktivitas pembelajaran dalam modul harus dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa, termasuk budaya, tradisi, dan lingkungan mereka. Dengan memberikan contoh-contoh nyata yang relevan, siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Selain itu, pembelajaran harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi waktu serta tempat agar siswa merasa materi tersebut dekat dengan realitas mereka.

4) Berkesinambungan

Modul ajar perlu disusun secara berurutan dan saling terhubung, sehingga pembelajaran berlangsung secara bertahap dan terstruktur. Meskipun materi antar pertemuan berbeda, setiap pembelajaran harus mendukung perkembangan pengetahuan dan keterampilan siswa.²⁵ Kesenambungan ini memungkinkan siswa untuk terus membangun pemahaman mereka tanpa mengalami kesenjangan konsep.

5) Penyajian yang Menarik

Modul harus disusun dengan bahasa yang sederhana, jelas, dan mudah dipahami. Visualisasi seperti gambar, grafik, atau diagram sangat penting untuk membantu siswa menangkap inti materi dengan lebih baik. Selain itu, tata letak modul juga perlu diperhatikan, seperti penggunaan warna, font, dan desain yang menarik agar modul nyaman untuk dibaca dan dipelajari.

²⁵Emas Marlina, "Pembinaan Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Belajar pada Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP)," *Journal of Community Dedication*, 3(1), (2023), 90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Kelengkapan

Modul ajar harus mencakup elemen-elemen penting seperti informasi umum, tujuan pembelajaran, rencana aktivitas, jadwal pertemuan, dan penilaian. Dengan kelengkapan ini, guru dan siswa memiliki panduan yang jelas selama proses pembelajaran berlangsung. Struktur modul yang lengkap akan membantu memastikan bahwa seluruh proses pembelajaran berjalan dengan baik dan terarah.

Modul ajar yang efektif adalah modul yang mampu menarik perhatian siswa, relevan dengan konteks pembelajaran, berkelanjutan, dan disusun secara lengkap. Dengan demikian, siswa dapat memahami materi yang diajarkan secara lebih mudah dan efektif.

c. Komponen Modul Ajar

Komponen adalah bagian-bagian atau elemen penyusun suatu hal yang saling mendukung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Komponen modul ajar adalah elemen-elemen penting yang dirancang untuk memberikan panduan pembelajaran yang terstruktur dan efektif. Secara umum, modul ajar terdiri dari tiga komponen utama sebagai berikut:

1) Informasi Umum

a) Identitas Penulis Modul

Berisi nama penulis, institusi asal, tahun pembuatan modul, jenjang sekolah, kelas, dan alokasi waktu pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Kompetensi Awal

Menjelaskan kemampuan yang perlu dimiliki peserta didik sebelum mempelajari materi.

c) Profil Pancasila

Berfokus pada pembentukan karakter siswa, yang menjadi ciri khas kurikulum ini dibandingkan dengan kurikulum lainnya.

d) Sarana dan Prasarana

Fasilitas dan media yang diperlukan guru untuk menyampaikan materi untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, yang disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan spesifik sekolah. Sarana ini dapat mencakup pemanfaatan teknologi maupun berbagai perlengkapan tulis yang diperlukan oleh siswa dan pendidik.

e) Target Siswa

Diklasifikasikan menjadi tiga kategori, siswa reguler (dapat memahami materi sesuai target), siswa kesulitan belajar (membutuhkan bantuan tambahan), siswa dengan pencapaian tinggi (cepat memahami materi).

f) Model Pembelajaran

Merupakan metode atau strategi yang digunakan oleh pendidik untuk mengatur jalannya proses pembelajaran. Penyusunan model pengajaran disesuaikan dengan kondisi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

situasi di lingkungan belajar.²⁶ Model pembelajaran yang diterapkan di kelas juga dirancang agar selaras dengan materi atau bahan ajar yang disampaikan pada setiap pertemuan.

2) Isi Modul

a) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran harus mencakup hal-hal penting dalam pembelajaran dan dapat dievaluasi melalui berbagai jenis asesmen untuk mengukur pemahaman peserta didik setelah mengikuti materi. Tujuan pembelajaran terdiri dari alur materi capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk merencanakan kegiatan belajar, menentukan sumber daya yang diperlukan, menyesuaikan dengan kebutuhan beragam peserta didik, serta memilih teknik asesmen yang tepat.

b) Pemahaman Bermakna

Menggambarkan proses pembelajaran, tidak hanya fokus pada menghafal konsep atau fenomena, tetapi juga mencakup kegiatan yang menghubungkan konsep-konsep tersebut untuk membangun pemahaman yang mendalam bagi peserta didik. Dengan demikian, konsep yang telah dirancang oleh guru dapat membentuk perubahan perilaku pada peserta didik.

²⁶Zulfani Sesmiarni, *Perencanaan Pembelajaran: Kurikulum Merdeka* (Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2023), 93–94.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Pertanyaan Pemantik

Menyusun pertanyaan awal dalam rancangan pembelajaran modul ajar untuk merangsang kemampuan berbicara siswa, membangkitkan rasa ingin tahu, memulai diskusi antara teman-teman atau dengan guru, serta mendorong kegiatan pengamatan.

d) Kegiatan Pembelajaran

Komponen ini mencakup skenario pembelajaran yang dilakukan di dalam atau luar kelas, dengan urutan yang sistematis. Kegiatan ini dapat mencakup berbagai opsi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik, namun tetap mengikuti durasi waktu yang telah ditentukan. Tahapan kegiatan pembelajaran terdiri dari pendahuluan, inti, dan penutupan, yang semuanya berbasis pada metode pembelajaran aktif.

e) Asesmen

Asesmen dalam kurikulum merdeka dibagi menjadi tiga kategori, yaitu asesmen diagnostik, asesmen formatif, dan asesmen sumatif. Asesmen diagnostik dilakukan sebelum pembelajaran dimulai untuk mengidentifikasi kondisi psikologis dan kognitif peserta didik. Asesmen formatif dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung, sementara asesmen sumatif dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengevaluasi pencapaian hasil belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) Refleksi

Dilakukan oleh peserta didik dan pendidik sebagai bagian dari upaya untuk mengevaluasi sejauh mana proses pembelajaran berjalan efektif, mengidentifikasi kemajuan yang dicapai, serta menemukan area yang perlu diperbaiki.

3) Lampiran

a) Lembar kerja peserta didik

Lembar kerja ini berisi tugas atau aktivitas yang harus dikerjakan oleh peserta didik sebagai bagian dari proses pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

b) Materi pengayaan dan remedial

Materi pengayaan diberikan kepada siswa yang sudah menguasai materi untuk memperdalam pengetahuan mereka. Sedangkan materi remedial disiapkan untuk membantu siswa yang belum memahami materi dengan baik.

c) Bahan bacaan untuk pendidik dan peserta didik

Bahan bacaan ini berisi referensi yang mendalam untuk membantu pendidik mengembangkan metode pengajaran, serta memberikan sumber belajar tambahan bagi peserta didik untuk memperluas wawasan mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Glossarium (daftar istilah)

Glossarium menyajikan daftar istilah penting yang digunakan dalam pembelajaran beserta penjelasannya. Hal ini memudahkan siswa untuk memahami istilah-istilah yang mungkin asing bagi mereka.

e) Daftar pustaka

Daftar pustaka mencantumkan referensi atau sumber-sumber yang digunakan dalam penyusunan materi pembelajaran. Ini bertujuan untuk memberikan pengakuan kepada sumber yang relevan dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi lebih lanjut.²⁷

d. Langkah-langkah Penyusunan Modul Ajar

Langkah-langkah penyusunan modul merupakan serangkaian proses yang dilakukan secara sistematis untuk menghasilkan bahan ajar yang efektif, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Menyusun modul ajar dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1) Analisis Kondisi dan Kebutuhan

Langkah pertama adalah memahami kondisi dan kebutuhan siswa, guru, serta sekolah. Guru perlu mengidentifikasi masalah yang muncul dalam pembelajaran dan memastikan modul ajar yang dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

²⁷Nadia Seftiani Salsabila dan Muhammad Nurhalim, "Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran IPAS," *Jurnal Binamadani Tarbawi*, 7(1), (2024), 41-46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Asesmen Diagnostik

Selanjutnya, guru melakukan asesmen untuk mengetahui kondisi awal siswa, termasuk kompetensi, kekuatan, dan kelemahannya. Tujuannya adalah memahami kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran.

3) Identifikasi Profil Pelajar Pancasila

Guru menentukan profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai. Ini mencakup mengidentifikasi kebutuhan siswa dan memastikan pembelajaran berfokus pada pendidikan berkarakter. Proyek bisa menjadi cara efektif untuk mencapai profil ini, sehingga guru perlu merancang waktu dan program secara terencana.

4) Pengembangan Modul Ajar

Modul ajar dikembangkan berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang merujuk pada Capaian Pembelajaran. Tahap ini mirip dengan menyusun materi untuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

5) Desain Asesmen

Guru merancang instrumen penilaian yang tepat, sesuai dengan tiga jenis asesmen nasional: asesmen kompetensi minimum, survei karakter, dan survei lingkungan belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Penyusunan Modul Ajar

Modul ajar kemudian dirancang dengan memperhatikan komponen-komponen yang telah direncanakan.

7) Penentuan Komponen Penting

Guru menentukan komponen esensial yang benar-benar mendukung kebutuhan siswa dalam pembelajaran.

8) Elaborasi Komponen

Komponen penting ini kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam kegiatan pembelajaran.

9) Penggunaan Modul Ajar

Setelah semua tahapan selesai, modul siap digunakan dalam proses pembelajaran.

10) Evaluasi Modul Ajar

Guru melakukan evaluasi terhadap modul ajar untuk menilai keberhasilannya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil evaluasi juga digunakan sebagai bahan perbaikan untuk modul ajar selanjutnya.²⁸

e. Faktor-faktor Kemampuan Guru Menyusun Modul Ajar

Faktor adalah segala sesuatu yang memengaruhi atau menentukan terjadinya suatu proses atau hasil tertentu.²⁹ Dalam konteks pendidikan, faktor-faktor ini merupakan unsur-unsur yang

²⁸Dedi Yuisman dan Rina Juliana. "Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka," *Nur El-Islam: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, 10(2), (2023), 293.

²⁹Mukodi, *Tela'ah Filosofis Arti Pendidikan dan Faktor-faktor Pendidikan* (Pacitan: STKIP Pacitan, 2015), 3-5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara langsung atau tidak langsung memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, termasuk kemampuan guru dalam menyusun modul ajar.

1) Faktor Penghambat

Faktor penghambat adalah kondisi atau kendala yang menghalangi guru dalam menyusun modul ajar secara optimal.³⁰ Faktor ini dapat berasal dari keterbatasan internal guru maupun kondisi eksternal yang mempengaruhi proses penyusunan modul. Faktor-faktor tersebut diantaranya:

a) Keterbatasan kompetensi dan pemahaman guru

Guru yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan memadai mengenai kurikulum dan teknik penyusunan modul akan kesulitan menghasilkan modul yang sesuai kebutuhan pembelajaran.

b) Keterbatasan waktu

Beban kerja administratif dan tugas lain yang tinggi mengurangi waktu yang dapat digunakan guru untuk menyusun modul secara mendalam dan kreatif.

c) Keterbatasan sarana dan prasarana

Kurangnya akses terhadap teknologi, bahan ajar, dan fasilitas pendukung terutama di wilayah terpencil membatasi kemampuan guru dalam mengembangkan modul yang berkualitas.

³⁰Sri Rahayu, dkk. *Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Pendidikan Dasar* (Malang: Universitas Negeri Malang Press, 2022), 100-110.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Keragaman karakteristik peserta didik

Perbedaan kemampuan, minat, dan gaya belajar siswa menuntut penyesuaian modul, namun guru sering belum memiliki strategi yang memadai untuk mengakomodasi keberagaman tersebut.³¹

2) Faktor Pendukung

Faktor pendukung adalah kondisi dan sumber daya yang membantu guru mengatasi hambatan dan meningkatkan kemampuan dalam menyusun modul ajar yang efektif.³² Faktor ini sangat penting untuk mendorong guru menghasilkan modul ajar yang berkualitas dan sesuai dengan tuntutan kurikulum. Faktor-faktor tersebut meliputi:

a) Pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan

Kegiatan seperti workshop, lokakarya, dan pendampingan teknis meningkatkan kompetensi guru dalam penyusunan modul ajar.

b) Dukungan teknologi dan akses informasi

Platform pembelajaran digital dan sumber belajar online memudahkan guru mengakses materi dan berbagi praktik terbaik.

³¹Sulastri, dkk, *Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kualitas Pembelajaran* (Jakarta: Pustaka Edukasi, 2020), 45-55.

³²Basirun, dkk, *Teknologi Pendidikan dan Dukungan Pembelajaran di Daerah Terpencil*. (Sidoarjo, Media Akademik, 2022) 78-85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Kolaborasi antar guru dan komunitas profesional

Pertukaran ide dan pengalaman antar guru memperkaya strategi penyusunan modul sehingga lebih inovatif dan sesuai kebutuhan siswa.

d) Pemahaman terhadap kurikulum dan profil pelajar Pancasila

Landasan ini membantu guru merancang modul ajar yang berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi siswa secara menyeluruh.³³

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Secara etimologi, Pendidikan Agama Islam (PAI) diartikan sebagai proses transfer ilmu dari pendidik kepada peserta didik.³⁴

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, PAI adalah proses perubahan sikap dan perilaku individu atau kelompok menuju kedewasaan melalui pengajaran dan pelatihan.³⁵ Munjin Nasih menjelaskan bahwa PAI adalah upaya pembimbingan yang sistematis untuk membentuk kepribadian peserta didik agar sesuai dengan ajaran Islam demi kebahagiaan di dunia dan akhirat.³⁶

³³Hibatin Wafiroh dan Nilamsari Damayanti Fajrin, "Analisis Kesulitan Guru dalam Mengembangkan Modul Ajar Kurikulum Merdeka," *Jurnal Media Akademik*, 2(2), (2024), 195.

³⁴Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), 1.

³⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), 126.

³⁶Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PAI merupakan usaha terencana untuk membantu siswa meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan Islam, dengan tetap menghormati keberagaman demi terciptanya kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat.³⁷ Singkatnya, PAI adalah pendidikan berbasis nilai-nilai ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an, Al-Hadis, pemikiran ulama, serta praktik sejarah umat Islam.

Muaimin mendefinisikan PAI sebagai pendidikan yang dikembangkan dari Al-Qur'an dan Sunnah untuk mengarahkan manusia menjadi individu sejati yang memiliki kepribadian Islami.³⁸ Sementara itu, menurut Peraturan Pemerintah RI No. 55 Tahun 2007, pendidikan agama bertujuan untuk memberikan pengetahuan, membentuk sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta mengembangkan kemampuan peserta didik agar mampu menjalankan dan mengamalkan ajaran agamanya.³⁹

Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana untuk membimbing peserta didik mengenal, memahami, mengimani, dan mengamalkan ajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis. Melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan, PAI bertujuan menciptakan keseimbangan jasmani dan rohani, serta membentuk manusia beriman,

³⁷Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 19.

³⁸Syamsul Huda Rohmadi, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Araska, 2012), 143.

³⁹Mokh. Imam Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2), (2019), 83-84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berilmu, dan mampu mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

b. Sumber Pendidikan Agama Islam

Sumber Pendidikan Agama Islam mencakup semua referensi yang memuat ilmu dan nilai-nilai yang menjadi dasar dalam pendidikan Islam. Adapun sumber-sumber utama yang menjadi rujukan dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam meliputi:

1) Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang menjadi mukjizat bagi Rasulullah Muhammad saw. sekaligus pedoman hidup bagi setiap muslim dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad saw. Di dalamnya terdapat ajaran-ajaran utama yang dapat dikembangkan untuk memenuhi berbagai kebutuhan dalam kehidupan melalui ijtihad. Isi Al-Qur'an mencakup dua hal utama: ajaran tentang keimanan, yang disebut *aqidah*, dan ajaran tentang perbuatan atau amal, yang disebut *syari'ah*.⁴⁰

2) Al-Sunnah atau Al-Hadis

Al-Sunnah atau Al-Hadis merupakan sumber kedua ajaran Islam. Isinya mencakup tradisi atau kebiasaan Nabi Muhammad saw, baik berupa ucapan, tindakan, maupun persetujuan beliau terhadap perbuatan atau perkataan para sahabat.

⁴⁰Zakiah Daradjad, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Ijtihad

Ijtihad adalah sumber operasional ajaran Islam yang berfungsi untuk menjelaskan dan merinci hal-hal dalam ajaran Islam yang masih bersifat dzanniy. Ijtihad merupakan hasil pemikiran dan kesepakatan para ulama dalam menyelesaikan persoalan keagamaan setelah wafatnya Nabi Muhammad saw.⁴¹

Sumber-sumber Pendidikan Agama Islam ini memiliki hierarki yang jelas. Artinya, rujukan utama dimulai dari Al-Qur'an sebagai sumber pertama, kemudian dilanjutkan secara berurutan ke sumber-sumber lainnya.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan adalah sesuatu yang ingin dicapai melalui usaha atau aktivitas tertentu. Dalam bahasa Arab, tujuan disebut *ghayat* atau *maqasid*, sementara dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah “goal,” “purpose,” atau “objective.” Sebuah kegiatan dianggap selesai ketika tujuannya tercapai. Jika tujuan tersebut bukan tujuan akhir, maka kegiatan baru akan dimulai untuk mencapai tujuan berikutnya, dan proses ini berlanjut hingga mencapai tujuan akhir. Tujuan pendidikan dalam Islam harus selaras dengan esensi pendidikan itu sendiri. Hal ini mencakup berbagai aspek, seperti memahami tujuan dan tugas manusia, memperhatikan sifat dasar manusia, memenuhi

⁴¹Imam Syafe'i dkk, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter di Perguruan Tinggi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan masyarakat, serta mencerminkan nilai-nilai ideal dalam ajaran Islam.⁴²

Tujuan utama Pendidikan Agama Islam adalah membantu umat muslim mencapai tujuan hidupnya, yaitu menyadari perannya sebagai makhluk Allah Swt, tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia, dan melaksanakan ibadah kepada-Nya.⁴³

Menurut Ahmad Tafsir, ada tiga tujuan utama Pendidikan Agama Islam⁴⁴:

- 1) Menciptakan manusia sempurna (*insan kamil*) yang menjadi wakil Allah di bumi.
- 2) Membentuk manusia paripurna (*insan kaffah*) dengan tiga dimensi utama: religius, budaya, dan ilmiah.
- 3) Menyadarkan manusia akan fungsinya sebagai hamba Allah, khalifah, pewaris para nabi, dan membekali mereka dengan kemampuan untuk menjalankan fungsi tersebut.

Dari berbagai penjelasan, Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt melalui pembelajaran dan penguatan nilai-nilai Islam. Tujuan akhirnya adalah membekali peserta didik dengan kemampuan teoritis dan praktis yang sesuai dengan ajaran Islam, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

⁴²Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Erlangga, 2011), 144.

⁴³Syukeri Ghazali, *Ilmu Pendidikan Islam* (Banjarbaru: CV. Zukzez Expres, 2018), 49.

⁴⁴Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 43.

d. Materi Pendidikan Agama Islam

Materi dalam Pendidikan Agama Islam mencakup segala hal yang diajarkan kepada peserta didik agar dapat dipahami, direnungkan, dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Materi ini bertujuan untuk mencapai pendidikan Islam yang ideal. Pada dasarnya, isi pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam bersifat luas dan mencakup berbagai aspek kehidupan manusia, baik dalam hubungannya dengan sesama maupun dengan lingkungan sekitarnya. Pendidikan Agama Islam berlandaskan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah, sehingga cakupannya sangat luas. Islam juga menekankan pentingnya pendidikan bagi setiap umatnya tanpa adanya batasan tertentu.

Dalam Islam, terdapat tiga prinsip utama yang menjadi landasan dalam mengatur kehidupan. Secara umum, prinsip-prinsip ini menjadi inti dari materi Pendidikan Agama Islam, yaitu:

1) Keimanan (Aqidah)

Pendidikan yang paling utama dan harus diajarkan pertama kali adalah membangun keyakinan kepada Allah. Keyakinan ini diharapkan menjadi dasar bagi sikap, perilaku, dan kepribadian peserta didik. Langkah awal dalam membentuk karakter anak yang berlandaskan ajaran Islam dengan memberikan pemahaman mengenai tujuan hidupnya, yaitu beribadah kepada Allah. Materi ajaran keimanan mencakup enam hal utama, yaitu: beriman kepada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah, beriman kepada para Rasul-Nya, beriman kepada malaikat-malaikat-Nya, beriman kepada kitab-kitab suci yang diturunkan kepada para Rasul, beriman kepada hari kiamat, serta beriman kepada Qadha dan Qadar.⁴⁵

2) Islam (Syari'ah)

Syari'ah merupakan aturan dan hukum Allah yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia, dan lingkungan sekitarnya. Dalam pengertian yang lebih spesifik, syari'ah sering dikaitkan dengan fiqih, yaitu sistem hukum yang mencakup peraturan dan tata aturan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pendidikan Islam, materi Syari'ah diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan manusia. Dengan memahami ajaran ini, seseorang diharapkan dapat menjalankan aturan-aturan Islam dalam menjaga hubungannya dengan Allah, berinteraksi dengan sesama, serta memperlakukan lingkungan dengan baik sesuai dengan nilai-nilai Islam.

3) Ihsan (Akhlak)

Selain membangun keyakinan atau keimanan, pembentukan akhlak yang mulia juga sangat diperlukan. Akhlak merupakan inti dari ajaran Islam dan berfungsi sebagai penyempurna dari keyakinan (aqidah) serta aturan hidup (syari'ah). Akhlak

⁴⁵Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajarkan bagaimana manusia berperilaku dalam kehidupan sehari-hari dan berinteraksi dengan orang lain. Pendidikan akhlak bertujuan untuk membimbing anak agar memiliki sikap, moral, dan etika yang baik.

Akhlak secara umum terbagi menjadi dua jenis, yaitu akhlak terpuji (Al-Akhlak Al-Karimah) dan akhlak tercela (Al-Akhlak Al-Madzumah). Akhlak terpuji mencerminkan perilaku yang selalu berada dalam bimbingan nilai-nilai ketuhanan, membawa dampak positif bagi kehidupan, serta menciptakan kesejahteraan bagi sesama. Contohnya adalah sabar, jujur, ikhlas, bersyukur, rendah hati (tawadhu), berprasangka baik (husnudzon), optimis, peduli terhadap sesama, dan rajin bekerja keras. Sebaliknya, akhlak tercela adalah perilaku yang tidak berlandaskan nilai-nilai ketuhanan, melainkan dipengaruhi oleh hawa nafsu dan bisikan setan, sehingga dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Contohnya termasuk kesombongan (takabbur), berprasangka buruk (su'udzon), tamak, pesimis, dusta, kufur nikmat, serta berkhianat.⁴⁶ Penting bagi seorang anak untuk diajarkan akhlak mulia setelah memahami keimanan. Sebab, tanpa akhlak yang baik, keimanan seseorang belum dapat dikatakan sempurna.

⁴⁶ Muhtadin, *Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi* (Bogor: PT Mandala Nasional, 2016), 145.

e. Metode Pendidikan Agama Islam

Secara etimologi, kata “metode” berasal dari bahasa Yunani, yaitu *meta* yang berarti “melalui” dan *hodos* yang berarti “jalan” atau cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan.⁴⁷ Dalam istilah pendidikan, metode diartikan sebagai langkah atau cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.⁴⁸ Menurut beberapa ahli, metode merupakan berbagai cara yang dapat diterapkan dalam proses mendidik.

Dalam Pendidikan Agama Islam, terdapat beberapa metode pembelajaran yang sering digunakan, antara lain:

1) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah cara mengajar yang dilakukan dengan menjelaskan materi secara lisan di hadapan peserta didik. Pendidik memulai ceramah dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan gambaran umum tentang materi yang akan dibahas, serta menghubungkan topik yang sedang dipelajari dengan materi sebelumnya agar lebih mudah dipahami.

2) Metode Tanya Jawab

Metode ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang kemudian mereka jawab. Prosesnya melibatkan penyusunan pertanyaan yang relevan dengan materi

⁴⁷Armani Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 40.

⁴⁸Ramayulis dan Samsul Nizar, *filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulya, 2011), 209.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran, penyampaian pertanyaan oleh pendidik, penilaian terhadap respons peserta didik, serta tindak lanjut untuk memperjelas pemahaman mereka. Pertanyaan yang digunakan dalam metode ini biasanya mencakup aspek kognitif untuk mengasah daya pikir siswa.⁴⁹

3) Metode Diskusi

Metode diskusi bertujuan untuk melatih peserta didik dalam berpikir kritis, mengemukakan pendapat, serta menemukan solusi atas suatu permasalahan. Dalam metode ini, siswa dihadapkan pada sebuah permasalahan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas bersama. Proses ini membantu mereka mengembangkan kreativitas, memperluas wawasan, serta menemukan jawaban yang lebih kuat melalui berbagai sudut pandang.

4) Metode Perumpamaan

Metode perumpamaan adalah teknik mengajar dengan menggunakan analogi atau contoh yang relevan agar peserta didik lebih mudah memahami materi. Dalam metode ini, pendidik menyampaikan materi dengan membandingkannya dengan hal lain yang memiliki makna serupa atau berkaitan erat dengan topik yang sedang dipelajari. Hal ini membantu siswa dalam menghubungkan

⁴⁹Abuddin Nata, *Persepektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grop, 2014), 182.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsep baru dengan pengalaman atau pengetahuan yang telah mereka miliki sebelumnya.⁵⁰

f. Evaluasi Pendidikan Agama Islam

Evaluasi adalah proses mengumpulkan dan menyajikan informasi untuk menilai berbagai alternatif keputusan.⁵¹ Dalam pembelajaran PAI, evaluasi lebih menekankan pada evaluasi formatif, dengan asumsi bahwa setiap peserta didik memiliki potensi untuk terus berkembang dan berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan di masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kemampuan, minat, bakat, dan prestasi melalui umpan balik yang efektif.⁵²

Berdasarkan fungsinya dalam mengukur kemampuan peserta didik, evaluasi dibagi menjadi tiga jenis tes:

1) Evaluasi Diagnostik

Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Selain itu, evaluasi ini juga dapat mendeteksi aspek positif seperti tingkat kepercayaan diri yang tinggi.

2) Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif dilakukan setelah menyelesaikan satu pokok bahasan untuk menilai pemahaman jangka pendek siswa. Di

⁵⁰Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Persepektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 141.

⁵¹Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rinrka Cipta, 2008), 2.

⁵²Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 138.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah, evaluasi ini biasanya berupa ulangan harian dan berfungsi sebagai umpan balik bagi guru untuk memperbaiki proses pembelajaran serta memberikan remedial jika diperlukan.

3) Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif dilakukan ketika seluruh materi pembelajaran atau pengalaman belajar telah dituntaskan. Penilaian ini biasanya berupa ujian akhir semester atau ujian kelulusan. Tujuan utamanya adalah untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa yang kemudian dijadikan dasar dalam penentuan nilai rapor. Selain itu, hasil dari evaluasi ini juga berguna untuk mengevaluasi dan memperbaiki strategi pembelajaran secara menyeluruh.⁵³

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan berguna untuk membandingkan persamaan dan perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

1. Mohammad Zahri (2023) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Al Hikmah Surabaya melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Menyusun Modul Ajar Guru Sd Pada Sekolah Penggerak Di Kabupaten Bangkalan” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam menyusun modul ajar kurikulum merdeka, khususnya bagi guru anggota komite pembelajaran di sekolah

⁵³Puji Winarti dkk, *Evaluasi Pembelajaran* (Deli Serdang: CV Graha Mitra Edukasi, 2023), 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggerak angkatan ke-2 jenjang SD di Kabupaten Bangkalan. Didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa guru telah mampu menyusun modul ajar dengan unsur yang lengkap dan memenuhi kriteria modul ajar yang baik. Proses penyusunan modul mencakup asesmen diagnostik, aktivitas pembelajaran berdiferensiasi, serta penggunaan bahasa yang baik dan mudah dipahami oleh siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Zahri sama-sama meneliti tentang kemampuan guru dalam menyusun modul ajar, tetapi penelitian ini dilakukan pada guru SD di sekolah penggerak di Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini menilai proses penyusunan modul berdasarkan asesmen diagnostik dan aktivitas pembelajaran berdiferensiasi. Perbedaannya, penelitian penulis berfokus pada guru Pendidikan Agama Islam di SMP dan penyusunan modul ajar PAI secara umum.

2. Nova Puspita (2024), mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Curup, melakukan penelitian dengan judul “Analisis Proses Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka di SD IT Rabbi Radhiyya 02 Rejang Lebong”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah penyusunan modul ajar, kesesuaian modul dengan prinsip Kurikulum Merdeka, serta kendala yang dialami guru dalam penyusunan modul. Didapatkan hasil bahwa langkah penyusunan modul meliputi analisis kondisi peserta didik, penentuan profil pelajar Pancasila, penyusunan modul sesuai komponen, dan evaluasi efektivitas modul. Kendala utama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

adalah analisis capaian pembelajaran dan metode pembelajaran berdiferensiasi. Penelitian yang dilakukan oleh Nova Puspita sama-sama meneliti tentang penyusunan modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka. Perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian Nova fokus pada jenjang SD dan aspek teknis penyusunan modul, sedangkan penelitian penulis menitikberatkan pada kemampuan guru PAI di SMP Negeri 1 Tualang.

3. Anggun Ella Indriyani (2023) Mahasiswi Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Pedagogical Content Knowledge (Pck) Guru Biologi Sma Kelas X Di Kabupaten Sragen Dalam Menyusun Modul Ajar Tahun Ajaran 2022/2023” Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan guru Biologi SMA kelas X di Kabupaten Sragen dalam menyusun lesson plan untuk tahun ajaran 2022/2023, dengan fokus pada tiga aspek utama yaitu Content Knowledge (CK), Pedagogical Knowledge (PK), dan Pedagogical Content Knowledge (PCK). Penelitian ini juga menekankan pentingnya kompetensi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam penyesuaian terhadap kurikulum baru. Didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa Kemampuan Content Knowledge (CK) guru berada pada kategori baik dengan persentase 83,36%, di mana kesesuaian materi sangat baik (93,4%) dan pengembangan materi cukup (65,006%). Kemampuan Pedagogical Knowledge (PK) juga baik dengan persentase 78,59%, terutama dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

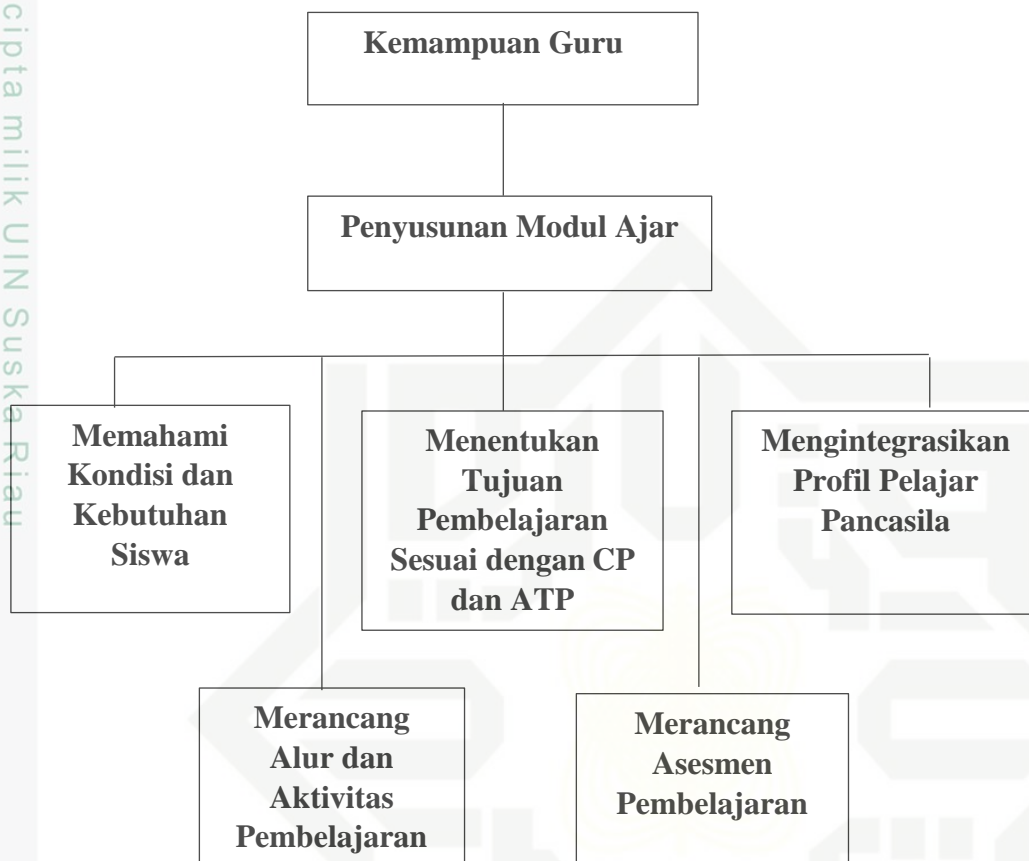
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan model/metode pembelajaran (98,334%) dan pemilihan media (100%). Namun, kemampuan Pedagogical Content Knowledge (PCK) tergolong cukup dengan persentase 68,75%, di mana aktivitas pendahuluan sangat kurang (38,4%). Penelitian ini merekomendasikan agar sekolah memberikan pelatihan untuk meningkatkan kinerja guru dalam menyusun modul ajar. Penelitian yang dilakukan oleh Anggun sama-sama meneliti tentang kemampuan guru dalam menyusun modul ajar, namun fokusnya pada Pedagogical Content Knowledge (PCK) guru Biologi di tingkat SMA. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah pada subjek dan fokus kajian, di mana penelitian penulis berfokus pada guru PAI di SMP, sementara penelitian Anggun lebih menekankan pada aspek PCK guru Biologi dalam menyusun lesson plan. Penelitian penulis tidak membahas aspek PCK secara spesifik, melainkan hanya kemampuan umum guru PAI dalam menyusun modul ajar.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai isu penting. Pemahaman kerangka pemikiran penelitian kemampuan guru menyusun modul ajar Pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tualang ini dilakukan dengan kerangka berpikir yang sistematis sebagai berikut:

Gambar II.1 Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian, jenis penelitian lapangan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami objek penelitian dalam kondisi alami.⁵⁴ Pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau ungkapan lisan dari individu serta perilaku yang diamati.⁵⁵

Metode yang digunakan dalam pendekatan ini adalah analisis isi, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menarik kesimpulan secara objektif dan sistematis terhadap isi dari suatu dokumen.⁵⁶ Dalam penelitian ini, analisis isi diterapkan untuk menelaah dokumen modul ajar guna mengidentifikasi kualitas dan kelayakan penyusunannya. Dengan cara ini, peneliti dapat memperoleh gambaran mengenai kemampuan guru dalam menyusun modul ajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tualang Kabupaten Siak. Di samping itu, wawancara digunakan untuk mengeksplorasi pengalaman, pemahaman, serta tantangan yang dihadapi guru dalam proses penyusunan modul.

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), 18.

⁵⁵Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 4.

⁵⁶Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 221.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Pengumpulan data lapangan dilaksanakan dalam waktu dua bulan, yaitu dari bulan April sampai bulan Mei 2025. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tualang, beralamat di Jalan Kihajar Dewantara Km.7 Perawang, Desa Perawang Barat, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang memiliki pemahaman tentang objek penelitian, baik sebagai pelaku langsung maupun seseorang yang mengetahui objek penelitian tersebut.⁵⁷ Subjek penelitian ini adalah guru PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tualang.

2. Objek Penelitian

Objek adalah fokus utama penelitian yang dijelaskan secara jelas dalam rumusan masalah penelitian.⁵⁸ Objek penelitian dalam penelitian ini adalah kemampuan guru menyusun modul ajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tualang.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah individu yang dipilih untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi terkait latar belakang penelitian. Mereka

⁵⁷Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007),

⁵⁸Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah orang-orang yang benar-benar memahami masalah yang sedang diteliti.⁵⁹

Dalam hal ini, peneliti menentukan siapa yang akan dijadikan informan berdasarkan pengetahuan dan pertimbangannya mengenai karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, berikut adalah pihak-pihak yang menjadi informan dalam penelitian ini:

Tabel III. 1
Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah	Jenis Informan
1	Guru Pendidikan Agama Islam	4	Informan Utama
2	Kepala Sekolah	1	Informan Pendukung
3	Waka Kurikulum	1	Informan Pendukung

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam, diketahui bahwa satu dari empat informan utama telah tersertifikasi, yaitu Ibu Aisyah, S.Ag., yang telah memiliki sertifikat pendidik. Sementara itu, tiga guru lainnya, yakni Ibu Hera Febrianti, S.Pd.I., Bapak Putra setiawan, S.Pd.I. dan Bapak Mahyudin Batubara, S.Pd. belum memperoleh sertifikasi pendidik.⁶⁰ Informasi mengenai status sertifikasi ini sebagai bagian dari identitas informan utama untuk memberikan gambaran mengenai latar belakang masing-masing guru.

⁵⁹Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96.

⁶⁰Mahyudin Batubara, Wawancara dengan guru PAI SMP Negeri 1 Tualang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data di lapangan, peneliti menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara.

1. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen,” yang berarti catatan atau benda tertulis yang memuat kejadian di masa lalu.⁶¹ Teknik dokumentasi dipilih dalam penelitian ini karena mampu memberikan data faktual dan mendalam yang relevan dengan fokus penelitian.⁶²

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan, memverifikasi, dan menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan langsung dengan topik penelitian.⁶³ Dalam hal ini, dokumen yang dikaji meliputi profil sekolah dan modul ajar guru. Dokumen profil sekolah mencakup informasi mengenai visi dan misi, struktur organisasi, kondisi guru dan siswa, serta sarana dan prasarana yang tersedia. Sementara itu, dokumen modul ajar digunakan untuk menilai kemampuan guru dalam menyusun modul ajar Pendidikan Agama Islam. Analisis terhadap modul ajar tersebut dilakukan dengan menggunakan instrumen penilaian modul ajar dari Kemendikbudristek sebagai acuan penilaian kualitas dan kelengkapannya.

⁶¹Busyrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 159.

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), 240.

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu antara dua pihak, pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban.⁶⁴

Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Jenis ini memungkinkan peneliti menggali informasi secara mendalam dan luas, namun tetap berfokus pada isu utama penelitian melalui pedoman pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.⁶⁵ Wawancara dilakukan terhadap 4 guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, serta wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SMP Negeri 1 Tualang, yang semuanya memiliki keterlibatan langsung dalam proses penyusunan modul ajar PAI. Sebelum pelaksanaan wawancara, peneliti terlebih dahulu menyusun pedoman wawancara dalam bentuk pertanyaan terbuka agar proses tanya jawab berjalan sistematis namun tetap fleksibel untuk menampung informasi tambahan yang mungkin muncul dari narasumber.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengolah dan mengorganisasi data yang telah diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, atau lainnya, agar lebih mudah dipahami dan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi orang lain.⁶⁶

⁶⁴Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar* (Jakarta: PT Indeks, 2012), 45.

⁶⁵Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 190.

⁶⁶Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta; CV. Pustaka Ilmu Grup, 2020), 161-163.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses menyaring data yang telah dikumpulkan melalui dokumentasi dan wawancara. Data yang diambil dirangkum, dipilih, dan disederhanakan agar lebih fokus dan terarah. Dengan merangkum data, peneliti dapat mengidentifikasi informasi penting, sehingga analisis menjadi lebih tajam dan jelas. Langkah ini membantu mempermudah proses selanjutnya, seperti penelusuran atau pengumpulan data tambahan.⁶⁷

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap ini, data yang telah diringkas disusun dalam bentuk yang terstruktur, seperti tabel, grafik, atau narasi, untuk memudahkan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.⁶⁸ Tujuan utama penyajian data adalah memberikan gambaran menyeluruh yang terorganisasi, sehingga peneliti dapat memahami pola atau tren yang muncul serta merencanakan langkah-langkah berikutnya berdasarkan informasi yang tersedia.

3. Tahap Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Tahap terakhir adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan hasil analisis berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan. Kesimpulan ini bersifat sementara dan dapat berubah apabila ditemukan data baru yang relevan selama

⁶⁷Sumandi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010),

⁶⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta. 2007), 91.

proses penelitian.⁶⁹ Peneliti terus berusaha memperjelas dan memvalidasi hasil analisis dari dokumentasi dan wawancara yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁹Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 247.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan mengenai kemampuan guru menyusun modul ajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tualang Kabupaten Siak, dapat disimpulkan bahwa guru telah memiliki kompetensi yang baik dalam menyusun modul ajar. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai sebesar 80,93 yang menunjukkan bahwa penyusunan modul ajar oleh guru telah memenuhi sebagian besar komponen kurikulum merdeka. Guru mampu menyusun modul dengan mencantumkan identitas yang lengkap, merumuskan tujuan pembelajaran secara operasional, memilih model dan langkah pembelajaran yang sesuai, serta menyusun asesmen yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selain itu, prinsip diferensiasi dan pembelajaran kontekstual juga mulai diterapkan dalam modul yang disusun.

Namun demikian, penyusunan modul ajar menghadapi hambatan yang meliputi keterbatasan waktu, pemahaman teknis, dan fasilitas pendukung. Hambatan-hambatan ini berdampak pada proses penyusunan modul sehingga belum berjalan secara optimal. Di sisi lain, terdapat faktor pendukung yang berperan dalam proses penyusunan modul, seperti pelatihan, komunitas belajar, pendampingan dari tim kurikulum, serta inisiatif dan kolaborasi antar guru. Faktor-faktor tersebut memperkuat kemampuan guru dalam menyusun modul ajar dan mendukung kelancaran proses penyusunan.

B. Saran

Dengan merujuk pada kesimpulan, maka dapat dirumuskan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Kepada Kepala sekolah SMP Negeri 1 Tualang disarankan untuk terus mengambil peran aktif dalam mendorong dan memfasilitasi guru dalam penyusunan modul ajar. Dukungan manajerial yang kuat akan berkontribusi langsung pada peningkatan mutu pembelajaran.

2. Guru

Kepada Guru disarankan terus meningkatkan kompetensi pedagogik, terutama dalam menyusun modul ajar yang sesuai dengan karakteristik kurikulum merdeka, melalui pelatihan, kolaborasi, serta evaluasi berkelanjutan terhadap isi dan penerapannya, termasuk pemanfaatan TIK dan strategi diferensiasi untuk menunjang efektivitas pembelajaran.

3. Peserta Didik

Kepada Peserta didik disarankan memberikan umpan balik terhadap materi dan metode pembelajaran yang digunakan guru, sehingga modul dapat dikembangkan secara lebih kontekstual. Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran akan turut mendukung keberhasilan implementasi kurikulum merdeka.

4. Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menganalisis lebih dalam proses implementasi modul ajar Pendidikan Agama Islam serta dinamika yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Nurul dan Evi Afiati, "Pengaruh Pelatihan Berbasis Teori Vygotsky Terhadap Kompetensi Guru Sebagai Pembimbing di Taman Kanak-Kanak," *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 2(2), (2020), 193–203.
- Aisyah, Wawancara dengan guru PAI SMP Negeri 1 Tualang, 06 Mei 2025.
- Arief, Armani. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Basirun, dkk. 2022. *Teknologi Pendidikan dan Dukungan Pembelajaran di Daerah Terpencil*. Sidoarjo: Media Akademik.
- Batubara, Mahyudin. Wawancara dengan guru PAI SMP Negeri 1 Tualang. 08 Mei 2025.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Busyrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danin, Sudarwan. 2010. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Daradjad, Zakiah. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2004. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2013. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrma Widya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Echols, John M. dan Hassan, Shadily. 2017. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Riteka Cipta.
- Febrianti, Hera. Wawancara dengan guru PAI SMP Negeri 1 Tualang. 05 Mei 2025.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Firmansyah, Mokh Imam. 2019. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2), 83-84.
- Ghazali, Syukeri. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Banjarbaru: CV. Zukzez Expres.
- Hakim, Abdul. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Hamalik, Oemar. 2017. *Supervisi Pendidikan*. Bandung: Mandar Maju.
- Hawi, Akmal. 2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kemendikbudristek, 2022. *Buku Saku: Tanya Jawab Kurikulum Merdeka, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Larasati dan Mahatma. 2021. "Karakteristik Kompetensi Guru Dari Perspektif Siswa," *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(3), 235.
- Mahfud, Rois. 2011. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Marlina, Emas. 2023. "Pembinaan Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Belajar pada Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP)," *Journal of Community Dedication*, 3(1), 90.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhaimin. 2007. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhtadin. 2016. *Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi*. Bogor: PT Mandala Nasional.
- Mukodi. 2015. *Tela'ah Filosofis Arti Pendidikan dan Faktor-faktor Pendidikan*. Pacitan: STKIP Pacitan.
- Mustafa, Pinton Setya. 2024. *Profesi Keguruan*. Mataram: CV Pustaka Madani.
- Nadlir dkk. 2024. "Fungsi Perencanaan Pembelajaran dalam Mendukung Peningkatan Kompetensi Guru." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 7046.
- Nasih, Ahmad Munjin dan Nur Kholidah Lilik. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* Bandung: PT Refika Aditama.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nasution. 2011. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nata, Abuddin. 2014. *Persepektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grop.
- Nuraini, Ni Luh Sakinah. 2024. "Kemampuan Guru dalam Menyusun Modul Ajar pada Kurikulum Merdeka," *Journal on Early Childhood*, 7(1), 32-42.
- Nurdyansyah, 2018. *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurjamliah. Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tualang. 02 Mei 2025.
- Pahlawati, Eny Fatimatuszuhro. 2019. "Kompetensi Guru Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran," *Jurnal Studi Keagamaan Sosial*, 4(1), 33-34.
- Puluhulawa, Citro W. 2013. "Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru Makara Human Behavior Studies in Asia," 17(2), 139.
- Rahayu, Sri. dkk. 2022. *Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Pendidikan Dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Rahmalia dan Sabila. 2024. "Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Fungsi dan Tujuan." *Jurnal Karimah Tauhid*, 3(5), 6014.
- Ramayulis dan Nizar, Samsul. 2011. *filasafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulya.
- Ramayulis. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- _____. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Rantina, Mahyumi dkk. 2023. "Modul Ajar Digital Berbasis Kurikulum Merdeka," *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(2), 136-143.
- Rohmadi, Syamsul Huda. 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Araska.
- Rohman, Hendri. 2020. "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru," *Jurnal Madinasika Manajemen Dan Keguruan*, 1(2), 95.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Salsabila, Nadia Seftiani dan Muhammad Nurhalim. 2024. "Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran IPAS," *Jurnal Binamadani Tarbawi*, 7(1), 41-46.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sarosa, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar*. Jakarta: PT Indeks.
- Sesmiarni, Zulfani. 2023. *Perencanaan Pembelajaran: Kurikulum Merdeka*. Yogyakarta: Bintang Semesta Media.
- Setiawan, Putra. Wawancara dengan guru PAI SMP Negeri 1 Tualang. 07 Mei 2025.
- Soejipo dan Kosasi. 2009. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2019. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulastri, dkk. 2020. *Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Edukasi.
- Suparman. 2014. *Desain Instruksional Modern*. Jakarta: Erlangga.
- Supriyadi. 2015. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu.
- Syafaruddin. 2017. "Pembelajaran inovatif dan kompetensi sosial guru. Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakkultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan Tahun 2017," 1–6.
- Syafe'i, Imam dkk. 2012. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tafsir, Ahmad. 2011. *Ilmu Pendidikan Dalam Persepektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2017. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005. 2006. *Tentang Guru dan Dosen*. Surabaya: Kesindo Utama.
- Wafiroh, Hibatin dan Nilamsari Damayanti Fajrin. "Analisis Kesulitan Guru dalam Mengembangkan Modul Ajar Kurikulum Merdeka," *Jurnal Media Akademik*, 2(2), (2024), 195.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Warnis, Yulita. Wawancara dengan Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Tualang. 02 Mei 2025.

Winarti, Puji dkk. 2023. *Evaluasi Pembelajaran*. Deli Serdang: CV Graha Mitra Edukasi.

Yusman, Dedi dan Juliana Rina. 2023. “Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka,” *Nur El-Islam: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, 10(2), 293.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1

PENILAIAN PENYUSUNAN MODUL AJAR

LEMBAR PENILAIAN PENYUSUNAN MODUL AJAR (MA)

Petunjuk:

1. Tuliskan skor 1, 2, 3, atau 4 pada kolom sesuai aspek yang dinilai. Skala berikut ini untuk memberikan skor kompetensi guru pada tiap aspek yang disusun dalam Modul Ajar (MA) Angka 1 menunjukkan tidak sesuai, angka 2 menunjukkan kurang sesuai, angka 3 menunjukkan sesuai, angka 4 menunjukkan sangat sesuai.
2. Untuk beberapa catatan/informasi tambahan terkait aspek dokumen yang dikritisi mohon dituliskan pada kolom catatan

Nama Sekolah :

Nama Guru :

Mata Pelajaran :

Kelas/ Semester :

No	Komponen/Aspek	Skala				Skor	Catatan*)
A.	Informasi Umum						
1	Identitas sekolah ditulis secara lengkap, yang terdiri dari nama penyusun, institusi, tahun penyusunan, jenjang sekolah/madrasah, kelas, semester dan alokasi waktu.	1	2	3	4		
2	Rumusan kompetensi awal yang menggambarkan aspek pengetahuan dan/atau keterampilan yang (telah) dimiliki siswa sebelum mempelajari topik tertentu, sebagai dasar ukuran terkait dengan seberapa dalam modul ajar yang dirancang.	1	2	3	4		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Terdapat aspek P5-PPRA dalam modul ajar yang tercermin dalam konten dan/atau metode pembelajaran terkait dengan pembentukan profil pelajar Pancasila dan rahmatan lil alamin.	1	2	3	4		
4	Sarana dan prasarana yang dicantumkan baik berupa alat dan bahan ataupun materi dan sumber bahan ajar yang akan digunakan menunjukkan relevansi dan ketepatannya karena dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang bermakna dan efektif.	1	2	3	4		
5	Memunculkan kejelasan target peserta didik yang menjadi fokus dan orientasi pembelajaran seperti peserta didik regular, atau peserta didik berkebutuhan khusus seperti peserta didik yang memiliki kesulitan belajar, atau memiliki potensi dengan tingkat pencapaian tinggi).	1	2	3	4		
6	Model pembelajaran yang ditetapkan menunjukkan relevansi, ketepatan, kepraktisan dan memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran, menciptakan pembelajaran menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kemampuan peserta didik.						
B. Komponen Inti							
7	Tujuan pembelajaran yang ditetapkan mencerminkan hal-hal penting dari proses pembelajaran dan bisa diuji melalui berbagai bentuk asesmen sebagai parameter ketercapaian unjuk pemahaman peserta didik.	1	2	3	4		
8	Terdapat rumusan terkait dengan pemahaman bermakna yang dapat menumbuhkan minat belajar, membangun keaktifan siswa, dan kemanfaatan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.	1	2	3	4		
9	Terdapat rumusan pertanyaan pemantik yang berfungsi untuk memantik siswa agar fokus pada materi pembelajaran, sehingga	1	2	3	4		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	dapat menjawab pertanyaan tersebut setelah siswa selesai mempelajari materi tertentu.						
	10 Terdapat rumusan yang terkait dengan kegiatan persiapan pembelajaran secara lengkap.	1	2	3	4		
Hak UIN Suska Riau	11 Langkah-langkah kegiatan pembelajaran dituliskan secara berurutan dan adanya durasi waktu dari setiap tahapan kegiatan pembelajaran (pendahuluan, inti dan penutup).	1	2	3	4		
	12 Terdapat rumusan yang menggambarkan adanya langkah pengembangan kemampuan critical thinking, creative thinking, reflective thinking dan decision making dalam pembelajaran.	1	2	3	4		
Statistik	13 Terdapat rumusan yang menunjukkan adanya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berbasis aplikasi seperti penggunaan google drive, link, web link, google classroom, dan sejenisnya).	1	2	3	4		
	14 Asesmen pembelajaran yang dirumuskan bermuatan variasi asesmen (asesmen awal belajar, formatif dan sumatif) yang digunakan untuk melakukan asesmen terhadap sikap, pengetahuan, dan performa dengan ragam teknik asesmen.	1	2	3	4		
Islamic University	15 Terdapat rumusan langkah pengayaan dan atau remedial untuk memberikan layanan pembelajaran pada siswa yang hasil belajarnya beragam berdasarkan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.	1	2	3	4		
	16 Adanya rumusan yang memungkinkan terwujudnya pelaksanaan pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran kurikulum merdeka.	1	2	3	4		
Sultan Syarif Kasim Riau	17 Adanya dokumen lembar kerja peserta didik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, menarik, dan menunjukkan saling keterkaitan antara setiap aktivitas pembelajaran.	1	2	3	4		
	18 Adanya bahan bacaan yang relevan dan	1	2	3	4		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau		aktual bagi guru dan peserta didik sesuai dengan tema dan materi.						
	19	Adanya dokumen glosarium yang memuat peristilahan konsep yang relevan dalam materi bahasan disertai dengan maknanya yang dapat memudahkan pemahaman siswa.	1	2	3	4		
	20	Terdapat uraian daftar pustaka yang memadai sebagai acuan dalam penyajian materi dan pendalamannya baik oleh guru maupun siswa.	1	2	3	4		
Jumlah Nilai								

Catatan:

*) Hasil mengkritisi dokumen MA ditulis dalam kolom catatan dengan kometer memberikan masukan dan saran terkait aspek yang dinilai.

Keterangan :

Nilai maks $(20 \times 4) / 80 \times 100 = 100$

Nilai	Predikat
86 - 100	Amat Baik (A)
70 - 85	Baik (B)
< 70	Kurang (K)

Lampiran 2

KRITERIA PENILAIAN MODUL AJAR

Kriteria Penilaian Modul Ajar

No	Komponen Modul Ajar	Skala	Kriteria
1	Identitas Modul	1	Mencantumkan nama penyusun, institusi, tahun penyusunan saja
		2	Mencantumkan nama penyusun, institusi, tahun penyusunan, jenjang sekolah/madrasah dan kelas
		3	Mencantumkan nama penyusun, institusi, tahun penyusunan, jenjang sekolah/madrasah, kelas, dan alokasi waktu
		4	Mencantumkan nama penyusun, institusi, tahun penyusunan, jenjang sekolah/madrasah, kelas, semester, dan alokasi waktu
2	Kompetensi Awal	1	Tidak dicantumkan
		2	Dicantumkan secara umum dan kurang relevan
		3	Dicantumkan dengan cukup jelas dan relevan
		4	Dicantumkan sangat jelas, rinci, dan kontekstual
3	Profil Pelajar Pancasila	1	Tidak dicantumkan
		2	Dicantumkan tanpa relevansi
		3	Dicantumkan dan ada relevansi umum dengan materi
		4	Dicantumkan dan dijabarkan secara fungsional dalam kegiatan pembelajaran
4	Sarana dan Prasarana	1	Tidak dicantumkan
		2	Dicantumkan sebagian dan kurang relevan
		3	Dicantumkan lengkap tetapi belum dijabarkan fungsinya
		4	Dicantumkan lengkap dan mendukung tujuan serta kegiatan pembelajaran
5	Target Peserta Didik	1	Tidak dicantumkan
		2	Hanya untuk siswa reguler
		3	Ada strategi umum untuk kesulitan atau kecepatan belajar
		4	Strategi jelas untuk siswa reguler, kesulitan belajar, dan berkemampuan tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Model Pembelajaran	1	Tidak sesuai dengan karakteristik materi
		2	Tepat tapi monoton (satu model saja)
		3	Variatif tapi belum eksploratif
		4	Variatif dan sesuai dengan karakteristik materi
7	Tujuan Pembelajaran	1	Tidak ada tujuan pembelajaran
		2	Tujuan tidak operasional
		3	Tujuan operasional tapi tidak lengkap
		4	Tujuan lengkap, spesifik, dan operasional
8	Pemahaman Bermakna	1	Tidak ada
		2	Ada tapi tidak kontekstual
		3	Ada dan cukup kontekstual
		4	Ada dan sangat kontekstual
9	Pertanyaan Pemantik	1	Tidak ada
		2	Ada tapi tidak menantang
		3	Ada dan cukup menantang
		4	Ada dan menantang serta menggugah
10	Persiapan Pembelajaran	1	Tidak disiapkan
		2	Disiapkan sebagian
		3	Disiapkan lengkap tapi kurang rinci
		4	Disiapkan lengkap dan rinci
11	Langkah Pembelajaran	1	Tidak ada urutan langkah
		2	Langkah ada tapi tidak rinci
		3	Langkah rinci tapi tidak mencantumkan durasi
		4	Langkah rinci dan mencantumkan durasi
12	Berpikir Kritis, Kreatif, Reflektif, dan Pengambilan Keputusan	1	Tidak dilatihkan
		2	Dilakukan terbatas
		3	Terlaksana dengan cukup baik
		4	Terlaksana menyeluruh dan seimbang
13	Pemanfaatan TIK	1	Tidak ada penggunaan TIK
		2	Ada tapi hanya alat bantu sederhana (LCD, proyektor)
		3	Menggunakan media dan aplikasi interaktif
		4	Menggunakan TIK interaktif dan berbasis platform daring
14	Asesmen	1	Tidak ada asesmen
		2	Asesmen hanya satu aspek
		3	Asesmen dua aspek (pengetahuan & keterampilan)
		4	Asesmen lengkap (sikap, pengetahuan, keterampilan)
15	Pengayaan dan Remedial	1	Tidak tersedia
		2	Hanya pengayaan atau remedial tersedia



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	Prinsip Kurikulum Merdeka	3	Keduanya ada tapi kurang rinci
		4	Pengayaan dan remedial tersedia dan rinci
		1	Tidak mencerminkan prinsip kurikulum merdeka
		2	Hanya tampak sebagian prinsip kurikulum
17	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	3	Tampak fleksibilitas dan kontekstual
		4	Terpenuhi fleksibel, kontekstual, dan berdiferensiasi
		1	Tidak tersedia
		2	Tersedia tapi tidak sesuai tujuan
18	Bahan Bacaan	3	Tersedia dan sesuai tujuan
		4	Tersedia, sesuai tujuan, dan kontekstual
		1	Tidak tersedia
		2	Tersedia tapi kurang relevan
19	Glosarium	3	Tersedia dan cukup relevan
		4	Tersedia dan sangat relevan (buku cetak & digital)
		1	Tidak tersedia
		2	Ada tapi kurang membantu
20	Daftar Pustaka	3	Cukup membantu pemahaman
		4	Lengkap dan sangat mendukung pemahaman konsep
		1	Tidak tersedia
		2	Ada tapi kurang relevan
		3	Ada dan cukup lengkap
		4	Lengkap dan relevan

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 3

Modul Ajar Guru



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PAI FASE D KELAS VIII

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Tualang
Nama penyusun : Hera Febrianti ,S.Pd.I.
NIK : 198002232023212010
Mata pelajaran : Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti
Fase D, Kelas / Semester : VIII (Delapan) / II (Genap)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PAI DAN BUDI PEKERTI FASE D KELAS VIII

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	Hera Febrianti, S.Pd.I.
Instansi	:	SMP Negeri 1 Tualang
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2024
Jenjang Sekolah	:	SMP
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase / Kelas /	:	D / VIII / II (Genap)
Semester	:	Inspirasi Al-Qur'an : Indahnya Beragama
Bab 6	:	Secara Moderat
Elemen	:	Al-Qur'an dan Hadis
Capaian Pembelajaran	:	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam.
Alokasi Waktu	:	5 Pekan / 15 jam pelajaran

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik mampu membaca Q.S. al-Baqarah/2: 143 dengan tartil, khususnya pada bacaan nun sukun / tanwin dan mim sukun, dapat menulis Q.S. al-Baqarah/2: 143 dengan baik dan benar, menjelaskan kandungan ayat Q.S. al-Baqarah/2: 143 tentang sikap moderat dalam beragama, menghafal Q.S. al-Baqarah/2: 143 dengan lancar, serta dapat menyusun pantun yang berisi tentang pentingnya sikap moderat dalam beragama sehingga dapat menjalankan agamanya secara moderat dan tertanam sikap saling menghargai perbedaan antar dan intern umat beragama.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia;
- Berkebhinekaan Global;
- Bergotong Royong;

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mandiri; ▪ Bernalar Kritis; dan ▪ Kreatif.
D. SARANA DAN PRASARANA
Kebutuhan sarana prasarana dan media pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> ▪ LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media lain sesuai situasi dan kondisi sekolah.
E. TARGET PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir atas tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
F. JUMLAH PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Maksimal 30 peserta didik
G. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tatap muka.
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Alur Tujuan Pembelajaran :</p> <p>a. Pekan pertama: Melalui metode tutor sebaya, peserta didik dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membaca Q.S. al-Baqarah/2:143 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan nun sukun / tanwin dan mim sukun, dengan benar 2) Terbiasa membaca al-Qur'an dengan disiplin <p>b. Pekan kedua: Melalui teknik pembelajaran <i>the power of two</i>, peserta didik dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menghafal Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat dalam beragama dengan lancar 2) Terbiasa menghafalkan al-Quran dengan penuh semangat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pekan ketiga:

Melalui model pembelajaran *discovery learning* peserta didik dapat:

- 1) Menjelaskan kandungan Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat dalam beragama dengan benar
- 2) Meyakini kebenaran Islam sebagai agama yang mengajarkan sikap moderat

d. Pekan keempat:

Melalui model pembelajaran berbasis masalah, peserta didik dapat:

- 1) Menyelesaikan persoalan hubungan intern dan antar umat beragama dalam kehidupan sehari-hari dengan baik
- 2) Menjalankan agama secara moderat dalam kehidupan sehari-hari.

e. Pekan kelima:

Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat:

- 1) Menulis Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat dengan Benar
- 2) Menyusun pantun yang berisi tentang pentingnya sikap moderat dalam beragama dengan baik
- 3) Tertanam sikap saling menghargai perbedaan antar dan intern umat beragama.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- a. Peserta didik mengamati dan mempelajari infografis.
- b. Peserta didik diminta membaca pantun pemantik.
- c. Membaca rubrik Mari Bertafakur.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana menerapkan sikap moderat dalam kehidupan sehari hari?
- Apakah Ajaran Islam menekankan pentingnya sikap moderat dalam beragama?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama: metode tutor sebaya

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- 3) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 6 menyajikan garis besar materi tentang beragama secara moderat..
- 2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
- 3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 6, pantun pemantik berisi teka teki dan nasehat. Setelah membaca pantun pemantik, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan Aktivitas 1 yaitu respon terhadap pantun.
- 4) Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta untuk membuat jawaban dari salah satu pantun teka teki tersebut dan membuat sebuah pantun nasehat tentang sikap moderat dalam beragama
- 5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang peristiwa unik yang terjadi di Kampung Puncak Liur, Desa Ranamese, Kecamatan Sambirampas, Kabupaten Manggarai Timur, Nusa Tenggara Timur
- 6) Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur peserta didik merespon rubric Mari Bertafakur dengan melakukan kegiatan Aktivitas 2.
- 7) Kemudian guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
- 8) Guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan rubrik Talab Al-Ilmi Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran. Bab 6 disarankan ada lima metode yang dibagi pada lima pekan pertemuan yaitu:

Aktivitas yang dilakukan yaitu:

- Peserta didik yang paling fasih membaca Al-Qur'an bertindak sebagai tutor sebaya.
- Anggota kelompok berlatih membaca Al-Qur'an dipandu oleh tutor sebaya.
- Guru mengontrol bacaan peserta didik setelah berlatih dengan tutor sebaya.
- Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca hukum bacaan nun sukun / tanwin dan mim sukun.
- Guru memberikan penjelasan tambahan terkait hukum nun sukun / tanwin dan mim sukun.
- Peserta didik berlatih mencari hukum bacaan nun sukun / tanwin dan mim sukun.

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Rangkuman untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas dan mengambil simpulan bersama.
- 2) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Pertemuan kedua: metode *the power of two*

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- 3) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 6 menyajikan garis besar materi tentang beragama secara moderat..
- 2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
- 3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 6, pantun pemantik berisi teka teki dan nasehat. Setelah membaca pantun pemantik, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan Aktivitas 1 yaitu respon terhadap pantun.
- 4) Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta untuk membuat jawaban dari salah satu pantun teka teki tersebut dan membuat sebuah pantun nasehat tentang sikap moderat dalam beragama
- 5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang peristiwa unik yang terjadi di Kampung Puncak Liur, Desa Ranamese, Kecamatan Sambirampas, Kabupaten Manggarai Timur, Nusa Tenggara Timur
- 6) Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur peserta didik merespon rubric Mari Bertafakur dengan melakukan kegiatan Aktivitas 2.
- 7) Kemudian guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
- 8) Guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan-kegiatan rubrik Talab Al-Ilmi Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran. Bab 6 disarankan ada lima metode yang dibagi pada lima pekan pertemuan yaitu:

Aktivitas yang dilakukan yaitu:

- Guru meminta peserta didik membaca arti perkata dari Q.S. al-Baqarah/2:143, kemudian membaca keseluruhan terjemah ayat.
- Peserta didik untuk berpasangan dan bertukar membaca arti perkata dengan lafal Q.S. al-Baqarah/2:143, kemudian membaca keseluruhan terjemah ayat;
- Bergantian peran membaca arti dan lafal surat.
- Presentasi hafalan setiap pasangan di depan kelas.

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Rangkuman untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas dan mengambil simpulan bersama.
- 2) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Pertemuan ketiga: Model pembelajaran *discovery learning*

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- 3) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 6 menyajikan garis besar materi tentang beragama secara moderat..
- 2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
- 3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 6, pantun pemantik berisi teka teki dan nasehat. Setelah membaca pantun pemantik, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan Aktivitas 1 yaitu respon terhadap pantun.
- 4) Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

membuat jawaban dari salah satu pantun teka teki tersebut dan membuat sebuah pantun nasehat tentang sikap moderat dalam beragama

- 5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang peristiwa unik yang terjadi di Kampung Puncak Liur, Desa Ranamese, Kecamatan Sambirampas, Kabupaten Manggarai Timur, Nusa Tenggara Timur
- 6) Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur peserta didik merespon rubric Mari Bertafakur dengan melakukan kegiatan Aktivitas 2.
- 7) Kemudian guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
- 8) Guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan rubrik Talab Al-Ilmi Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran. Bab 6 disarankan ada lima metode yang dibagi pada lima pekan pertemuan yaitu:
Aktivitas yang dilakukan yaitu:
 - Peserta didik mengungkap kandungan Q.S. al-Baqarah/2:143 di bawah pengawasan guru.
 - Peserta didik menyimpulkan dan mempresentasikan hasil kerja.

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Rangkuman untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas dan mengambil simpulan bersama.
- 2) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Pertemuan keempat: Model pembelajaran berbasis masalah

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- 3) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 6 menyajikan garis besar materi tentang beragama secara moderat..
- 2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
- 3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 6, pantun pemantik berisi teka teki dan nasehat. Setelah membaca pantun pemantik, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan Aktivitas 1 yaitu respon terhadap pantun.
- 4) Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta untuk membuat jawaban dari salah satu pantun teka teki tersebut dan membuat sebuah pantun nasehat tentang sikap moderat dalam beragama
- 5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang peristiwa unik yang terjadi di Kampung Puncak Liur, Desa Ranamese, Kecamatan Sambirampas, Kabupaten Manggarai Timur, Nusa Tenggara Timur
- 6) Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur peserta didik merespon rubric Mari Bertafakur dengan melakukan kegiatan Aktivitas 2.
- 7) Kemudian guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
- 8) Guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan rubrik Talab Al-Ilmi Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran. Bab 6 disarankan ada lima metode yang dibagi pada lima pekan pertemuan yaitu:
Aktivitas yang dilakukan yaitu:
 - Guru dan peserta didik mengorientasikan masalah tentang hubungan intern dan antar umat beragama dalam kehidupan sehari-hari serta menjalankan agama secara moderat dalam kehidupan sehari-hari.
 - Peserta didik merumuskan jawaban atas permasalahan.
 - Peserta didik mempresentasikan hasil pemecahan masalah
 - Guru dan peserta didik mengevaluasi proses pemecahan masalah.

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Rangkuman untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas dan mengambil simpulan bersama.
- 2) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Pertemuan kelima: Model Pembelajaran Berbasis Produk

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- 3) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 6 menyajikan garis besar materi tentang beragama secara moderat..
- 2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
- 3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 6, pantun pemantik berisi teka teki dan nasehat. Setelah membaca pantun pemantik, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan Aktivitas 1 yaitu respon terhadap pantun.
- 4) Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta untuk membuat jawaban dari salah satu pantun teka teki tersebut dan membuat sebuah pantun nasehat tentang sikap moderat dalam beragama
- 5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang peristiwa unik yang terjadi di Kampung Puncak Liur, Desa Ranamese, Kecamatan Sambirampas, Kabupaten Manggarai Timur, Nusa Tenggara Timur
- 6) Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur peserta didik merespon rubric Mari Bertafakur dengan melakukan kegiatan Aktivitas 2.
- 7) Kemudian guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
- 8) Guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan rubrik Talab Al-Ilmi Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran. Bab 6 disarankan ada lima metode yang dibagi pada lima pekan pertemuan yaitu:

Aktivitas yang dilakukan yaitu:

- Guru dan peserta didik menentukan produk berupa menulis al-Qur'an Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat dan membuat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pantun.

- Peserta didik menulis al-Qur'an Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat dan membuat pantun yang berisi tentang pentingnya sikap moderat dalam beragama dengan baik
- Mempresentasikan hasil produk.

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Rangkuman untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas dan mengambil simpulan bersama.
- 2) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Apabila metode atau aktivitas yang disarankan mengalami kendala maka diberikan alternatif sebagai berikut:

- a. Metode Demonstrasi
- b. Teknik berpasangan satu tempat duduk
- c. Model pembelajaran saintifik (5M)
- d. Teknik pemberian tugas

Catatan khusus:

Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh maka diberikan alternatif sebagai berikut:

Menggunakan metode demonstrasi dengan media *whatsapp* (wa), *google meet* atau *zoom meeting* atau disesuaikan dengan kondisi sekolah dan peserta didik.

Panduan penanganan pembelajaran

Pada kelas yang bersifat heterogen, terdapat peserta didik dengan berbagai macam kompetensi. Ada yang mengalami kesulitan menguasai sebuah topik pembelajaran, namun ada pula yang memiliki kecepatan belajar.

- a. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar; guru dapat menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.
- b. Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar; guru



dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam.

E. REFLEKSI

Aktivitas refleksi pada buku ini memuat tiga macam rubrik yaitu Inspirasiku, Aku Pelajar Pancasila dan Pojok Digital Implementasi aktivitas refleksi sebagai berikut:

1. Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif dalam rubrik Inspirasiku.
2. Setelah membaca kisah-kisah inspiratif, guru meminta peserta didik menyimpulkan isi kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.
3. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Aku Pelajar Pancasila dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut.

F. PENILAIAN

Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi:

a. Penilaian sikap

Berbentuk penilaian diri yang dikemas dalam rubrik Diriku.

Guru memperbanyak format penilaian diri yang terdapat di buku peserta didik sebanyak jumlah peserta didik kemudian meminta mereka untuk memberikan tanda centang (✓) di bawah gambar emotikon wajah sesuai keadaan sebenarnya.

Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.



J. Diriku

Berilah tanda centeng (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

No	Pernyataan				
1	Saya meyakini Pancasila sesuai dengan ajaran agama Islam				
2	Saya menjaga salat lima waktu dalam kondisi apapun				
3	Saya menaati protokol kesehatan selama				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	pandemi covid-19				
4	Saya mendahulukan orang yang datang lebih dahulu sewaktu antri naik bus				
5	Saya berteman dan bekerjasama dengan teman yang beragama non Islam				

Keterangan:

😊 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

😊 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

😐 : Kadang-kadang, apabila sering tidak melakukan sesuai pernyataan

😞 : Tidak pernah: apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan

Pilih satu pernyataan untuk diberi penjelasan sesuai dengan pilihan sikap yang kalian conteng

.....

.....

.....

.....

.....

b. Penilaian pengetahuan

Ditulis dalam rubrik Rajin Berlatih berisi 10 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dan 5 soal uraian.



K. Rajin Berlatih

I. Berilah Tanda Silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat.

1. Perhatikan kutipan ayat berikut!



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- (1) أُمَّةٌ وَسَطًا
- (2) مِمَّنْ يَنْقَلِبُ
- (3) لَكَبِيرَةً إِلَّا
- (4) مَنْ يَتَّبِعْ
- (5) كُنْتُ

Hukum bacaan *idgam bi gunnah* pada kutipan tersebut terdapat pada nomor

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (1), (3), dan (4)
- D. (1), (4), dan (5)

2. Perhatikan kutipan ayat berikut!

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا

Bagian yang bergaris bawah pada kutipan tersebut menunjukkan hukum bacaan

- A. izhār syafawi dan *idgam bi gunnah*
- B. izhār ḥalqi dan *idgam bi la gunnah*
- C. ikhfā' syafawi dan izhār ḥalqi
- D. idgam mislain dan *idgam bi gunnah*

3. Perhatikan narasi berikut!

Q.S. al-Baqarah/2: 143 mengajarkan umat Islam agar bersikap adil dan berperilaku secara moderat. Sikap adil dan perilaku moderat memiliki hubungan yang sangat erat.

Kutipan ayat yang menunjukkan sikap dan perilaku tersebut adalah

- A. شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ
- B. لِرَأْوْفٍ رَّحِيمٍ
- C. عَلَيْكُمْ شَهِيدًا
- D. أُمَّةً وَسَطًا

4. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Tidak membedakan latar belakang seseorang
- (2) Memberikan tugas sesuai dengan kemampuan
- (3) Memberikan hak kepada pemiliknya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(4) Mempertimbangkan keseimbangan tertentu

Dimensi adil yang bermakna proporsional terdapat pada nomor

- | | |
|----------------|----------------|
| A. (1) dan (2) | C. (2) dan (3) |
| B. (1) dan (3) | D. (3) dan (4) |

5. Perhatikan ilustrasi berikut!

Pada saat kerja bakti membersihkan kelas, sebagai ketua kelas Fatimah membagi pekerjaan kepada teman-temannya. Siswa laki-laki diberi tugas untuk mengeluarkan meja dan kursi, lalu memasukkannya kembali setelah lantai dibersihkan. Sedangkan siswa perempuan mendapat tugas untuk menyapu dan mengepel lantai.

Pandangan yang tepat terhadap ilustrasi tersebut adalah

- A. Fatimah tidak berbuat adil karena membedakan laki-laki dengan perempuan
- B. Fatimah tidak adil terhadap laki-laki karena memberikan pekerjaan berat kepada mereka
- C. Fatimah berbuat adil karena semua mendapatkan tugas yang sama untuk membersihkan kelas
- D. Fatimah berbuat adil dengan mempertimbangkan keseimbangan pekerjaan laki-laki dan perempuan

6. Perhatikan tabel berikut!

Istilah		Pengertian	
1	Adil	A	Jalan tengah tidak ekstrem pada dua kutub
2	Moderat	B	Berlebihan dalam menjalankan agama
3	Sekuler	C	Memberikan hak kepada pemiliknya
4	Guluw	D	Memisahkan agama dari urusan dunia

Pasangan istilah dan pengertian yang tepat pada tabel tersebut adalah

- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| A. 1-A, 2-B, 3-C, 4-D | C. 1-C, 2-A, 3-D, 4-B |
| B. 1-B, 2-D, 3-A, 4-C | D. 1-D, 2-C, 3-A, 4-B |

7. Perhatikan ilustrasi berikut!

Pada saat pelajaran sedang berlangsung, sayup-sayup terdengar azan berkumandang. Mendengar azan berkumandang, Yanto meminta ijin keluar kelas untuk melaksanakan salat zuhur. Menurut Yanto salat zuhur di awal waktu adalah sunah rasulullah Muhammad saw.

Bagaimana penilaian yang tepat terhadap sikap Yanto?

- A. sikap Yanto sudah tepat karena mengikuti sunah rasulullah Muhammad saw.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- B. Yanto melakukan hal yang benar karena ia telah meminta izin untuk melaksanakan salat zuhur
- C. Harusnya Yanto melaksanakan salat zuhur pada waktu istirahat atau waktu yang telah dijadwalkan oleh sekolah
- D. Yanto sudah bersikap moderat karena tidak melupakan kewajiban salat di tengah aktivitasnya sebagai seorang pelajar

8. Perhatikan narasi berikut!

Di awal pandemi covid-19, banyak daerah yang tidak menyelenggarakan salat Idulfitri sesuai dengan anjuran pemerintah dan Majelis Ulama Indonesia. Tujuannya adalah untuk memutus penyebaran covid-19 agar bisa dikendalikan.

Bagaimana penilaian yang tepat terhadap realitas tersebut?

- A. tidak diselenggarakannya salat Idulfitri adalah kebijakan ekstrem yang terlalu mementingkan kehidupan dunia.
- B. peniadaan salat Idulfitri merupakan sikap moderat umat Islam yang memilih untuk menghindari kemudharatan covid-19.
- C. harusnya salat Idulfitri tetap dijalankan karena hidup dan mati seseorang, baik karena covid-19 atau bukan sudah ditentukan.
- D. anjuran pemerintah sudah tepat karena mendahulukan kepentingan kesehatan masyarakat umum dari pada kepentingan satu agama saja.

9. Perhatikan nama-nama berikut!

- (1) Ki Bagoes Hadikoesoemo
- (2) Kasman Singodimedjo
- (3) Muhammad Hatta
- (4) Wachid Hasyim
- (5) Soekarno

Nama-nama pemimpin umat Islam yang menyetujui penghapusan tujuh kata sila pertama Pancasila demi persatuan Indonesia adalah nomor

- A. (1), (2), dan (4)
- B. (1), (3), dan (4)
- C. (1), (3), dan (5)
- D. (1), (4), dan (5)

10. Perhatikan narasi berikut!

Sore hari setelah proklamasi kemerdekaan RI, ada aspirasi dari wilayah timur Indonesia yang keberatan dengan kalimat “dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya”. Aspirasi ini pun disampaikan kepada para pemimpin umat Islam pada saat itu. Akhirnya para pemimpin Islam itu menyetujui dihapuskannya tujuh kata tersebut dan diganti dengan Pancasila.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pandangan yang tepat terhadap narasi tersebut adalah bahwa kisah tersebut

- A. merupakan kegagalan perjuangan umat Islam yang ingin menjadikan Islam sebagai dasar negara.
- B. menunjukkan bahwa para pemimpin umat Islam memiliki sikap moderat dalam mengambil keputusan
- C. merupakan pengkhianatan masyarakat di wilayah Timur Indonesia terhadap perjuangan umat Islam
- D. menunjukkan bahwa sejak awal, kepentingan umat Islam di Indonesia selalu dikorbankan demi menghormati minoritas

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Jelaskan yang dimaksudkan dengan ummatan wasathan dalam Q.S. al-Baqarah/2:143!
2. Bagaimana cara menjadi ummatan wasathan sebagaimana yang dimaksudkan dalam Q.S. al-Baqarah/2: 143!?
3. Bagaimanakah hubungan antara sikap adil dan moderat? Jelaskan dan berikan 2 contoh!
4. Perhatikan ilustrasi berikut!

Andi sudah terbiasa melaksanakan puasa setiap hari senin dan kamis.

Berdasarkan seleksi yang dilakukan oleh pengurus OSIS beserta guru pembina, Andi terpilih menjadi anggota regu gerak jalan. Waktu latihan sudah diputuskan empat kali dalam satu minggu, yaitu senin, rabu, kamis, dan sabtu. Tentu saja ini menjadi suatu dilema bagi Andi. Apakah ia tetap akan menjalankan puasa ataukah tidak pada saat latihan.

Bagaimana pendapatmu, sikap moderat seperti apakah yang bisa diambil oleh Andi?

5. Perhatikan ilustrasi berikut!

Asti sudah terbiasa mengenakan jilbab semenjak kelas 7 SMP. Saat ia naik kelas 8, Asti lolos seleksi grup vokal yang diselenggarakan oleh sekolahnya. Grup vokal itu terdiri dari 5 orang. Kebetulan hanya Asti yang mengenakan jilbab. Pelatih grup sempat menanyakan apakah Asti akan tetap mengenakan jilbabnya dalam penampilan grup. Asti pun merasa dalam dilema. Ia sangat senang bisa masuk grup vokal. Tapi ia merasa berbeda karena mengenakan jilbab sendiri. Ia semakin bingung karena ada pertanyaan tentang dari pelatihnya.

Bagaimana pendapatmu, sikap moderat seperti apakah yang bisa diambil oleh Asti?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kunci jawaban setiap pelatihan:

a. Pilihan Ganda:

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1.	B	1
2.	A	1
3.	D	1
4.	C	1
5.	D	1
6.	C	1
7.	C	1
8.	B	1
9.	A	1
10.	B	1
Jumlah skor		10

b. Essay:

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	<i>Ummatan wasatan</i> memiliki makna umat yang adil dan moderat. Sikap adil dan moderat memiliki keterkaitan yang sangat erat. Seseorang yang memiliki sifat moderat ia akan mampu berlaku berlaku adil. Sementara seseorang akan bisa berlaku adil apabila ia memiliki sikap moderat	1 - 4
2.	Tidak hanya bersandar pada kebendaan tetapi juga tidak akan berlebih-lebihan dalam soal agama sehingga akan berada di jalan tengah dengan menyeimbangkan keduanya	1 - 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Adil dan moderat memiliki keterkaitan makna yang sangat erat. Seseorang yang memiliki sifat moderat ia akan berlaku adil. Seorang moderat akan menempatkan urusan dunia dan akhirat secara seimbang dan proporsional. Contoh: Saat kegiatan OSIS atau kepanduan di luar sekolah, seorang siswa muslim yang moderat tidak akan melalaikan kewajiban untuk menjalankan salat lima waktu. Pelaksanaan salat jamaah di masa pandemi covid-19, walaupun sunah salat jamaah adalah merapatkan saf salat, namun tetap harus mempertimbangkan protokol kesehatan dengan menjaga jarak antar jamaah	1 - 4
4.	Andi akan mengikuti kesepakatan jadwal latihan meskipun ia tetap melaksanakan puasa sunah (bisa dikembangkan guru)	1 - 4
5.	Asti dapat tetap mengenakan jilbab dengan warna senada dengan rambut anggota group vocal yaitu hitam dengan penataan yang rapi (dapat dikembangkan oleh guru)	1 - 4

Kriteria Skor:

- 1 Jika mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban yang benar
- 2 Jika mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban yang benar
- 3 Jika mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban yang benar
- 4 Jika mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 3.

$$= \frac{(10+20)}{3} = 10$$

3

c. Penilaian keterampilan

Dimuat dalam rubrik Siap Berkreasi untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi keterampilan.

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Menulis Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat

Contoh Rubrik Penilaian Menulis::

Nama :

Kelas :

No	Nama Surat	Skor			
		4	3	2	1
1	Q.S. ar-Rum/30:41,				
2	Ibrahim/14: 32,				
3	az-Zukhruf/43: 13				

Keterangan:

Nilai Maksimal $4 \times 3 = 12$

4 = Lancar dan sesuai tajwid

3 = kurang Lancar tapi sesuai tajwid

Penghitungan nilai:

2 = lancar tapi tidak sesuai tajwid

Skor yang diperoleh $\times 100 =$

1 = Tidak lancar dan tidak sesuai tajwid

Skor maksimal

Catatan Guru :

2) Membuat pantun tentang pentingnya sikap moderat dalam beragama.

Contoh Rubrik Penilaian Produk:

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Proyek :

No	ASPEK	SKOR (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a) Persiapan					
	b) Jenis Produk					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Tahapan Proses Pembuatan						
	a) Persiapan Alat dan Bahan						
	b) Teknik Pengolahan						
	c) Kerjasama Kelompok						
3	Tahap Akhir						
	a) Bentuk Penayangan						
	b) Inovasi						
	c) Kreatifitas						
Total Skor							

Keterangan Penilaian:

Perencanaan:

- 1 = sangat tidak baik, tidak ada musyawarah dan penentuan produk sesuai topik
- 2 = tidak baik, ada musyawarah dan tapi tidak ada penentuan produk sesuai topik
- 3 = cukup baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk tapi tidak sesuai topik
- 4 = baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik
- 5 = sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

Tahapan Proses Pembuatan

- 1 = sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
- 2 = tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
- 3 = cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
- 4 = baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok
- 5 = sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap akhir

- 1 = sangat tidak baik, tidak ada produk
- 2 = tidak baik, ada produk tapi belum selesai
- 3 = cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik tapi belum ada inovasi dan kreativitas
- 4 = baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas tapi belum ada inovasi.
- 5 = sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas dan inovasi

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor yang diperoleh x 100 =

Skor maksimal

- 3) Menjadikan produk Infografis itu sebagai profil media sosial peserta didik selama minimal satu pekan



L. Siap Berkreasi

1. Buatlah pantun tentang sikap moderat dalam beragama

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

a. Remedial/Perbaikan

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru menjelaskan kembali materi tentang Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat dalam beragama. Remedial dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik Selangkah Lebih Maju yang berjudul Enam Ciri Islam Moderat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

H. INTERAKSI DENGAN ORANG TUA/WALI

Komunikasi dengan orang tua/wali adalah hal penting yang harus dilakukan agar anak mampu mencapai capaian pembelajaran. Hal-hal yang dapat dilakukan antara lain menggunakan media online

Contoh komunikasi dengan orang tua/wali (guru dapat mengembangkan atau berkomunikasi dalam bentuk lain.

Putra putri kita sedang dalam masa pencarian jati diri. Terkadang mereka tidak menyadari perilaku meniru sikap atau orang lain yang dianggap benar. Sebagai contoh tindakan kekerasan, perundungan, dan intoleransi itu bertentangan dengan ajaran agama Islam. Bapak, ibu atau wali dapat mengarahkan putra putri untuk menghindari hal tersebut dan berlatih untuk memiliki sikap moderat dalam beragama. (bisa dikembangkan guru sesuai situasi dan kondisi)

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Tanggal :

Lingkup/materi pembelajaran :

Nama Siswa :

Kelas/Semester : VIII / II (Genap)

Aktivitas 1

Buatlah jawaban dari salah satu pantun teka teki tersebut dan buatlah sebuah pantun nasehat tentang sikap moderat dalam beragama

Aktivitas 2

Diskusikan dengan temanmu dalam satu kelompok, mengapa bisa terjalin ikatan persaudaraan yang kuat antar umat beragama di Kampung Puncak Liur tersebut? Bagaimana dengan kampungmu? Adakah peristiwa unik yang sama juga terjadi di kampungmu?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aktivitas 3

Buatlah kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 orang. Pastikan minimal ada satu orang yang mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih. Berlatihlah secara berkelompok sampai bisa membaca ayat-ayat tersebut dengan fasih. Setelah itu hafalkan!

Aktivitas X

Perhatikan lingkungan sekitar kalian. Carilah perilaku moderat yang bisa kalian jadikan inspirasi dan pelajaran? Diskusikan secara berkelompok! Pilihlah satu perilaku yang paling inspiratif!

Aktivitas X

Buatlah kliping berita di media massa yang berisi liputan tentang daerah-daerah yang mempraktikkan hubungan yang harmonis antar umat beragama.

Aktivitas 6

Perhatikan catatan sejarah berikut. Diskusikan secara kelompok. Simpulan apa yang bisa kalian rumuskan?



Kisah Rasulullah Mencoret Tujuh Kata dalam Perjanjian Hudaibiyah

Pada tahun 628 M, sekitar tahun 1400 pengikut Rasulullah Saw. dari Madinah pergi ke Makah untuk melaksanakan Umroh. Namun kaum Quraisy tidak rela hal itu terjadi. Mereka menyiapkan pasukan yang cukup besar untuk menghadang rombongan Rasulullah di pintu masuk kota Makah. Rasulullah Saw yang tidak menginginkan terjadinya peperangan pun mengambil jalan perundingan. Akhirnya disepakatilah sebuah perundingan yang kemudian dikenal dengan nama Perjanjian Hudaibiyah.

Perundingan itu berjalan alot. Banyak klausul yang merugikan kaum muslimin. Meskipun demikian Rasulullah Saw tetap memimpin perundingan dengan tenang. Beberapa usulan yang ditolak oleh perwakilan Quraisy di antaranya adalah tulisan *bismillāhirrahmānirrahīm* diganti dengan *bismika Allāhumma*. Perwakilan Quraisy juga menolak kalimat *Muhammad Rasūlullah* dan diganti dengan Muhammad bin Abdullah.

Kalau dihitung ada tujuh kata yang dihapus dalam peristiwa tersebut, yakni lima kata dalam kalimat *bismillāhirrahmānirrahīm* (bi, ism, allāh, ar-rahmān, ar-rahīm) dan kalimat *rasūlullah* (rasūl dan Allāh). Rata-rata sahabat nabi merasa keberatan dan memprotes penghapusan itu. Tapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



I. Aku Pelajar Pancasila

1. Meyakini bahwa Pancasila merupakan warisan luhur umat Islam Indonesia
2. Bersikap adil dan moderat
3. Menolak segala bentuk ideologi anti Pancasila
4. Berteman dan bekerjasama dengan semua tanpa melihat latar belakang suku, agama, ras, dan golongan
5. Bergotong royong dalam menjaga NKRI dan Pancasila
6. Mengampanyekan Islam moderat secara kreatif

Aktivitas 7

Bagaimana pendapat kalian tentang profil pelajar Pancasila tersebut?

Apakah kalian sudah sesuai dengan profil tersebut?

Narasikan pendapat dan pandangan kalian di buku tulis masing-masing!

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan Bacaan

Enam Ciri Islam Moderat

Imam Asy-Syatibi membagi kelompok dalam Islam dilihat dari cara mereka memaknai ayat al-Qur'an ke dalam empat kelompok. Pertama, kelompok az-zāhiriyyah, yaitu kelompok yang mengedepankan cara pandang tekstualis, yang cenderung kaku dalam memahami ayat. Bagaimana bunyi tekstual ayat, itulah yang mereka ambil. Ketika ada ayat berbunyi, "Siapa yang tidak berhukum dengan hukum Allah maka dia kafir." Karena 'kafir', oleh kelompok ini pelakunya berhak dibunuh.

Kedua, kelompok al-baṭiniyyah, atau sering disebut dengan kelompok liberal, yaitu mereka yang terlalu jauh menangkap makna di balik teks ayat. Saking jauhnya hingga melupakan makna ayat yang sesungguhnya.

Ingin menangkap maqāsid al-ayat tetapi teksnya ditinggal. Ketika ada ayat berbunyi, "Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal kebajikan, mereka akan mendapatkan surga-surga yang penuh kenikmatan," menurut kelompok ini, siapa pun yang beriman kepada Tuhan dan berbuat baik, tidak merusak, tidak mengganggu makhluk Tuhan dan alam semesta, mereka berhak mendapatkan surga. Tanpa dijelaskan, beriman kepada Tuhan siapa, apa agamanya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Ketiga, kelompok al-aqlāniyyun, yaitu kelompok yang serba rasional.

Semua teks dipaksa dimaknai secara nalar. Mereka mengabaikan bagaimana kaidah-kaidah yang berlaku untuk memahami al-Qur'an. Keempat, kelompok ar-rāsikhūna fī al-ilm, yaitu kelompok yang komprehensif dalam memahami teks (syumūl an-naẓār). Mereka yang mendalam dalam memahami teks. Melihat berbagai aspek yang terkait dengan metodologi pemaknaan ayat.

Kelompok terakhir inilah yang mencerminkan karakter orang yang berislam secara wasāṭiyyah atau moderat. Ada enam ciri berislam secara moderat. Pertama, memahamai realitas. Kedua, memahami prioritas. Ketiga, memahami prinsip gradualitas (sunnatu at-tadarruj) dalam segala hal.

Keempat, memudahkan dalam beragama. Tidak ketat dan kaku. Kelima, mengedepankan dialog. Mau mendengar argumen kelompok lain dan tidak menganggap semua yang berbeda dengan pendapatnya pasti salah. Dan keenam, bersikap terbuka dengan dunia luar dan toleran.

Keenam sikap inilah, paling tidak yang bisa dijadikan tolok ukur moderasi dalam beragama. Moderat berarti berada di posisi tengahan. Tidak ekstrem kiri atau ekstrem kanan. Ini posisi yang sulit. Rentan disalahkan oleh kelompok kiri dan kanan. Sebab itu, berislam secara wasāṭiyyah itu membutuhkan ilmu yang memadai. Harus belajar memahami ajaran agama secara utuh (syumul) dan komprehensif. Tidak cukup semangat beragama saja.

Sumber: <https://lajnah.kemenag.go.id>

C. GLOSARIUM

Glosarium

Demonstrasi adalah merupakan suatu model mengajar dengan memperagakan peristiwa, aturan atau urutan melaksanakan kegiatan, baik langsung atau memakai media pengajaran yang relevan dengan materi yang disajikan.

Discovery learning merupakan strategi pembelajaran untuk memecahkan masalah dalam pengawasan guru.

Information search teknik yang membuka kesempatan kepada peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran di luar kelas. Peserta didik dapat belajar di ruang perpustakaan, warung internet, membaca jurnal, dan berbagai sumber belajar yang lain

Inkuiri yaitu pembelajaran untuk menanamkan berbagai dasar berfikir ilmiah kepada peserta didik yang berperan sebagai subyek belajar agar pada proses pembelajaran lebih banyak belajar mandiri dan kreativitas dalam pemecahan masalah.

Jigsaw merupakan model pembelajaran kooperatif dengan peserta didik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

belajar pada tim kecil berjumlah anggota 4-6 orang. Materi pembelajaran yang diberikan pada peserta didik berupa teks yang berbeda antar anggota. Setiap anggota bertanggung jawab atas ketuntasan materi yang dipelajari

Karya kunjung yaitu metode yang mendorong peserta didik untuk mengetahui kegiatan yang telah dilakukan temannya, sehingga peserta didik bergerak mengamati hasil karya teman mereka.

Kunjung karya adalah metode yang mendorong peserta didik untuk mengetahui kegiatan yang telah dilakukan temannya, sehingga peserta didik bergerak mengamati hasil karya teman mereka.

Market place activity, yaitu: adalah proses pembelajaran melalui aktivitas jual beli informasi. Terdapat peserta didik atau kelompok peserta didik pemilik informasi untuk “dijual” (disampaikan) pada kelompok lain dan peserta didik atau kelompok peserta didik yang “membeli” (menerima) informasi.

Numbered Head Together yaitu model pembelajaran yang memprioritaskan aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber belajar dan kemudian mempresentasikan di depan kelas.

Pembelajaran Berbasis Masalah yaitu model pembelajaran untuk membantu guru mengembangkan kemampuan berfikir dan keterampilan memecahkan masalah pada siswa selama mereka mempelajari materi pembelajaran.

Pembelajaran berbasis produk yakni bagian dari model pembelajaran proyek sehingga penjelasannya sama dengan pembelajaran berbasis proyek yaitu model pembelajaran melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja mandiri untuk mengkonstruksi belajar mereka sendiri, puncaknya menghasilkan produk yang bernilai dan realistik.

Pembelajaran berbasis proyek yaitu model pembelajaran melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja mandiri untuk mengkonstruksi belajar mereka sendiri, puncaknya menghasilkan produk yang bernilai dan realistik.

Saintifik yaitu model pembelajaran dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan yang mengandung rangkaian aktivitas pengumpulan data melalui pengamatan, menanya, eksperimen, mengolah informasi dan mengkomunikasikan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Student Teams Achievement Division (STAD) adalah model pembelajaran yang terdapat beberapa kelompok kecil dengan level kemampuan akademik beragam untuk saling bekerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran.

The power of two yaitu pembelajaran dengan teknik kekuatan dua kepala untuk meningkatkan pembelajaran kooperatif karena dua kepala lebih sempurna dibandingkan satu kepala

Think phare and share yaitu metode bertukar pikiran bersama dengan pasangan. Metode ini termasuk teknik kegiatan pembelajaran kooperatif yang dibuat untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik. Pelaksanaan metode Think Pair and Share melalui tiga tahap, yaitu Thinking (berpikir), Pairing (berpasangan), dan Sharing (berbagi).

Tutor sebaya, adalah metode dengan cara memberdayakan peserta didik yang memiliki kemampuan lebih tinggi dari peserta didik lain untuk bertugas menjadi tutor yaitu memberikan pelajaran dan latihan kepada teman lain yang belum paham.

D. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

Arjanggi dan Suprihatin. Metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Meningkatkan Hasil Belajar Berdasarkan Regulasi Diri. Makara-Sosial Humaniora, Vol.14, No,2, Desember 2010

Benson Bobrick, 2012. The Chalip's Splendor: Islam and The West in The Golden Age of Baghdad, New York: Simon dan Schuster

Dar al-'Ilm, 2011. Atlas Sejarah Islam, Jakarta: Karya Media

Daryanto, 2014. Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013. Yogyakarta: Gava Media

Erwandi Tarmizi, 2005. Rukun Iman, Rabwah: Bagian Terjemah Bidang Riset dan Kajian Ilmiah Universitas Islam Madinah

Hamzah B. Uno, 2012. Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: Bumi Aksara.

Lif Khoiri Ahmadi Sofan Amri, 2010. Proses Pembelajaran Inovatif dan Kreatif dalam Kelas. Jakarta: Prestasi Putakarya

Istarani, 58 Model Pembelajaran Inovatif, Medan; Media Persada 2014 Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2013

Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, 2014. Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 1, Jakarta: Pustaka Kamil

Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2014. Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2, Jakarta: Pustaka Kamil

Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, 2014. Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 4, Jakarta : Pustaka Kamil

M. Abdul Wahab, 2018. Berilmu Sebelum Berhutang, Jakarta: Rumah Fikih Publishing

Masdar Farid Mas'udi, 2013. Syarah UUD 1945 Perspektif Islam, Jakarta: PT Pustaka Alvabet.

Melvin L. Siberman. 2014. Active Learning; 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif. Bandung: Nuansa Cendekia.

Moh Quraish Shihab, 2000. Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al- Qur'an. Jakarta: Lentera hati.

Mu'ammal Hamidy, 2011. Islam dalam Kehidupan Keseharian, Surabaya: Hikmah Press

Muhammad ibn Ṣalīḥ al-Uṣaimin, 2004. Syarḥ al-arbain al-nawawiyah, Dar al-surayya

Muhammad Muslih, 2019. Jalan Menuju Kemerdekaan: Sejarah Pancasila, Klaten: Cempaka Putih,

Mukhlis M. Hanafi (ed.) 2014. Asbābun-Nuzūl, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an

Mulyatiningsih, Endang. 2012. Analisis Model-Model Pendidikan Karakter Untuk Usia Anak-Anak, Remaja Dan Dewasa. Yogyakarta: UNY

Nurcholis Madjid, 2008. Islam Doktrin dan Peradaban, Dian Rakyat, Jakarta

Nurcholish Madjid, 2008. Pintu-Pintu Menuju Tuhan, Jakarta: Dian Rakyat

Philip K. Hitti, 2002. History of The Arabs: From The Earliest Times to The Present, revised 10th edition, New York: Palgrave Macmillan

Pusat Data dan Analisa Tempo, Ilmu dan Teknologi, 2019. Penjelasan Lengkap Proses Membuat Hujan Buatan, Mahal atau Murah, Jakarta: Tempo Publishing,

Robert E. Slavin, 2010. Kooperatif Learning, Bandung : Nusa Media.

Sagala, Syaiful. 2011. Konsep dan Makna Pembelajaran, Bandung: Alfabeta. Index.

Saminanto. 2010. Penelitian Tindakan Kelas Semarang: RaSAIL Media Group

Sofan Safari, Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syaikh Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin, 2010. Syarah Shahih Al-Bukhari Jilid 4, Jakarta: Darus Sunnah

Syaikh Salim bin Ied al-Hilali, 2005. Syarah Riyadhush Shalihin, terj. Bamualim dan Geis Abd, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i,

Trianto, 2007. Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruksvitis, Jakarta: Prestasi Pustaka.

_____, 2011. Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Jakarta : Bumi Aksara.

Zainal Aqib, 2013. Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontektual Inovatif, Bandung; CV Rama Widya



Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Judul penelitian

Kemampuan Guru Menyusun Modul Ajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tualang Kabupaten Siak.

Tujuan Wawancara

Mendapatkan informasi mengenai peran kepala sekolah dalam mendukung guru menyusun modul ajar PAI, serta kendala dan solusi yang dihadapi dalam implementasi modul ajar di sekolah.

Identitas Narasumber

Nama :
Jabatan :
Nama Sekolah :
Tanggal Wawancara :

No	Indikator	Pertanyaan
1	Kebijakan Sekolah dalam Penyusunan Modul Ajar	Apakah sekolah memiliki kebijakan khusus terkait penyusunan modul ajar oleh guru?
		Seberapa penting penyusunan modul ajar PAI menurut kebijakan sekolah?
		Apakah ada regulasi atau standar tertentu yang harus dipatuhi guru dalam menyusun modul ajar?
2	Peran Kepala Sekolah dalam Mendukung Guru	Apa peran kepala sekolah dalam membimbing guru dalam menyusun modul ajar?
		Apakah sekolah memberikan pelatihan atau workshop terkait penyusunan modul ajar? Jika ya, bagaimana bentuknya?
		Bagaimana kepala sekolah memastikan bahwa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		modul ajar yang dibuat sesuai dengan kurikulum yang berlaku?
3	Evaluasi dan Monitoring Penyusunan Modul Ajar	Bagaimana sistem evaluasi atau monitoring terhadap modul ajar yang dibuat oleh guru PAI?
		Apakah ada mekanisme supervisi untuk menilai kualitas modul ajar yang dibuat oleh guru?
		Apa kendala utama yang sering ditemui guru dalam menyusun modul ajar?
4	Tantangan dan Solusi	Menurut kepala sekolah, apa tantangan terbesar dalam penerapan modul ajar PAI di sekolah ini?
		Bagaimana solusi yang diterapkan sekolah untuk mengatasi kendala dalam penyusunan modul ajar?
		Apakah ada dukungan dari dinas pendidikan atau pihak lain dalam membantu guru menyusun modul ajar?
5	Harapan dan Rekomendasi	Apa harapan kepala sekolah terhadap guru dalam menyusun modul ajar PAI yang lebih baik?
		Apakah ada saran atau rekomendasi untuk meningkatkan kualitas modul ajar yang disusun oleh guru PAI?



Pedoman Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Judul penelitian

Kemampuan Guru Menyusun Modul Ajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tualang Kabupaten Siak.

Tujuan Wawancara

Mendapatkan informasi tentang kemampuan guru dalam menyusun modul ajar, kebijakan sekolah terkait, serta dukungan dan tantangan dalam implementasi modul ajar PAI.

Identitas Narasumber

Nama :
Jabatan :
Nama Sekolah :
Tanggal Wawancara :

No	Indikator	Pertanyaan
1	Kebijakan Sekolah tentang Penyusunan Modul Ajar	Apa kebijakan sekolah terkait penyusunan modul ajar oleh guru, khususnya guru PAI?
		Seberapa penting penyusunan modul ajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah ini?
		Apakah sekolah memiliki program khusus untuk membimbing atau melatih guru dalam menyusun modul ajar?
		Apakah penyusunan modul ajar menjadi bagian dari supervisi akademik sekolah?
2	Penilaian terhadap Kemampuan Guru dalam Menyusun Modul Ajar	Bagaimana Bapak/Ibu menilai kemampuan guru PAI dalam menyusun modul ajar?
		Apakah guru PAI di sekolah ini sudah terbiasa menyusun modul ajar sendiri atau lebih sering menggunakan bahan ajar dari sumber lain?
		Bagaimana kualitas modul ajar PAI yang telah disusun oleh guru di sekolah ini?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Proses Penyusunan dan Implementasi Modul Ajar	Apakah ada standar atau pedoman tertentu yang harus diikuti guru dalam menyusun modul ajar?
		Bagaimana proses penyusunan modul ajar yang ideal menurut kebijakan sekolah?
		Apakah guru mendapatkan kebebasan dalam menyusun modul ajar, atau harus mengikuti format tertentu?
4	Kendala dalam Penyusunan Modul Ajar	Bagaimana sekolah memastikan bahwa modul ajar yang disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku?
		Apakah sekolah melakukan evaluasi atau peninjauan terhadap modul ajar yang disusun oleh guru? Jika ya, bagaimana mekanismenya?
		Apa kendala yang dihadapi guru dalam menyusun modul ajar?
5	Dukungan Sekolah terhadap Penyusunan Modul Ajar	Bagaimana sekolah membantu guru dalam mengatasi kendala tersebut?
		Apakah sekolah pernah mengadakan pelatihan atau workshop khusus tentang penyusunan modul ajar? Jika ya, bagaimana hasilnya?
		Apakah sekolah menyediakan fasilitas atau sumber daya pendukung bagi guru dalam menyusun modul ajar?
5	Dukungan Sekolah terhadap Penyusunan Modul Ajar	Bagaimana peran kepala sekolah dan tim kurikulum dalam meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun modul ajar?
		Apa harapan Bapak/Ibu terhadap pengembangan modul ajar PAI di sekolah ini ke depannya?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pedoman Wawancara Guru PAI

Judul penelitian

Kemampuan Guru Menyusun Modul Ajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tualang Kabupaten Siak.

Tujuan Wawancara

Menggali secara mendalam kemampuan guru PAI dalam menyusun modul ajar, termasuk pemahaman konsep, proses penyusunan, penerapan dalam pembelajaran, serta kendala dan solusi yang dihadapi.

Identitas Narasumber

Nama :
Jabatan :
Nama Sekolah :
Kelas yang diajarkan :
Tanggal Wawancara :

No	Indikator	Pertanyaan
1	Pemahaman Guru tentang Modul Ajar	Apa pemahaman Bapak/Ibu tentang modul ajar Pendidikan Agama Islam dalam konteks kurikulum merdeka?
		Apa saja komponen utama yang menurut Bapak/Ibu harus ada dalam modul ajar PAI yang baik?
		Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting peran modul ajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI?
2	Kemampuan Guru dalam Menyusun Modul Ajar	Apakah Bapak/Ibu pernah menyusun modul ajar secara mandiri? Jika ya, sejak kapan mulai menyusunnya?
		Bagaimana tahapan yang Bapak/Ibu lakukan dalam menyusun modul ajar?
		Apa strategi utama yang digunakan dalam menyusun materi agar sesuai dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan m... UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		karakteristik siswa?
		Bagaimana Bapak/Ibu menentukan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai dalam modul ajar?
		Bagaimana Bapak/Ibu menyusun materi ajar, metode pembelajaran, dan asesmen dalam modul yang disusun?
3	Kesesuaian Modul Ajar dengan Kurikulum dan Konteks Sekolah	Bagaimana Bapak/Ibu memastikan bahwa modul ajar yang disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku?
		Apakah dalam menyusun modul ajar, Bapak/Ibu menyesuaikannya dengan kondisi sekolah dan karakteristik peserta didik? Jika ya, bagaimana caranya?
		Apakah modul ajar yang disusun mendapatkan masukan atau revisi dari kepala sekolah, rekan guru, atau pihak lain?
4	Kendala dan Solusi dalam Penyusunan Modul Ajar	Apa kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam menyusun modul ajar PAI?
		Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?
		Apakah sekolah atau dinas pendidikan memberikan pelatihan, bimbingan, atau fasilitas untuk mendukung guru dalam menyusun modul ajar?
5	Implementasi Modul Ajar dalam Pembelajaran	Bagaimana cara Bapak/Ibu menguji efektivitas modul ajar dalam proses pembelajaran?
		Apakah siswa merespons dengan baik modul ajar yang telah Bapak/Ibu susun? Jika ya, bagaimana bentuk respons mereka?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan modul ajar jika ditemukan ketidaksesuaian atau kurang efektif dalam penerapannya?
6	Pengembangan Kemampuan Guru dalam Menyusun Modul Ajar	Seberapa penting menurut Bapak/Ibu untuk terus mengembangkan kemampuan dalam menyusun modul ajar?
		Apa harapan Bapak/Ibu terkait pengembangan modul ajar PAI di sekolah ini ke depannya?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 5

SURAT DISPOSISI

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS
KODE :

HAL : Pengajuan Sinopsis

TANGGAL : 27 Mei 2024

ASAL : Wina Silvy

TANGGAL PENYELESAIAN :
SIFAT :

INFORMASI

Kepada Yth.
Bapak Wakil Dekan I,

Setelah diarahkan maka judul yang
bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon
agar ditunjuk sebagai pembimbing:

SOPYAN, M. Ag

Pekanbaru, 14-6-2024
Kajur PAI,

Dr. Idris, M. Ed
NIP. 197605042005011005

DITERUSKAN

KEPADA:

2. Kajur PAI
Catatan Kajur PAI

a.
b.
c.
d.

DITERUSKAN
KEPADA:

2. Wakil Dekan I

*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi"
2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6

SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftar_k@uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/10846/2024

Pekanbaru, 20 Juni 2024

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada

Yth. Sopyan, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : WINA SILVYA

NIM : 12110122336

Jurusan :

Judul : Kemampuan Guru Menyusun Modul Ajar Pendidikan Agama Islam Di
Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tualang

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 197210171997031004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau, 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-10766/Un.04/F.II.1/PP.00.9/05/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 28 Mei 2025

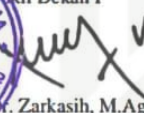
Kepada Yth.
Sopyan, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : WINA SILVYA
NIM : 12110122336
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Kemampuan Guru Menyusun Modul Ajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tualang Kabupaten Siak
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 7

SURAT KEGIATAN BIMBINGAN PROPOSAL



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA PROPOSAL MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Proposal
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Sopyan, S.Ag., M.Ag.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197104131998031009
3. Nama Mahasiswa : Wina Silvyia
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110122336
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	06 Januari 2025	Bab I Pendahuluan (Latar Belakang)		
2	30 Januari 2025	Bab I Pendahuluan (Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian)		
3	10 Februari 2025	Bab II Kajian Teori		
4	13 Februari 2025	Bab III Metode Penelitian		
5	17 Februari 2025	ACC Seminar		

Pekanbaru, 17 Februari 2025
Pembimbing,

Sopyan, S.Ag., M.Ag.
NIP 197104131998031009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 8

SURAT KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21120

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Sopyan, S.Ag., M.Ag.
Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197104131998031009
3. Nama Mahasiswa : Wina Silvyia
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110122336
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	17 Maret 2025	Instrumen Penelitian		
2	24 April 2025	Bab IV Temuan dan Pembahasan (Temuan)		
3	28 April 2025	Bab IV Temuan dan Pembahasan (Temuan)		
4	19 Mei 2025	Bab IV Temuan dan Pembahasan (Pembahasan)		
5	22 Mei 2025	Bab V Penutup (Kesimpulan dan Saran)		
6	26 Mei 2025	ACC Munaqasyah		

Pekanbaru, 26 Mei 2025
Pembimbing

Sopyan, S.Ag., M.Ag.
NIP 197104131998031009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 9


SURAT PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampi Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7677307 Fax. (0761) 21129

**LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL**


Nama : WINA SILVIA
 Nomor Induk Mahasiswa : 1211021336
 Hari/ Tanggal : Pabu / 26 Februari 2015
 Judul Proposal Penelitian : Kemampuan Guru Menyusun Modul Ajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tulang Kabupaten Siak

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Di sarankan agar judul di ubah dari Kemampuan Guru Menyusun Modul Ajar Pendidikan Agama Islam menjadi Problematika Guru Menyusun Modul Ajar Pendidikan Agama Islam.
2.	Kaitkan dan tambahkan data empirik untuk Memperkuat landasan Penelitian
3.	Pertajam Permasalahahan agar jelas dan terarah

Penguji I


Dr. Nosrul. Hs. MA

Pekanbaru, 26-02-2015


Mohd. Fauzan. S. Hs. MA

Note:
 Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing



Lampiran 10

SURAT PENGESAHAN PERBAIKAN PROPOSAL



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Wina Silvy
Nomor Induk Mahasiswa : 12110122336
Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 26 Februari 2025
Judul Proposal Ujian : Kemampuan Guru Menyusun Modul Ajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tualang Kabupaten Siak
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Nasrul HS, MA.	PENGUJI I		
2.	Mohd. Fauzan, S.Ag., MA.	PENGUJI II		



Mengetahui
Dekan
Wakil Dekan I

W. H. R. Soebrantas, M.Ag.
19721017 199703 1 004

Pekanbaru, Maret 2025
Peserta Ujian Proposal

Wina Silvy
NIM 12110122336

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 11

SURAT PRA RISET

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/12026/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 09 Juli 2024

Kepada
Yth. Kepala SMP Negeri 1 Tualang
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Wina Silvy
NIM : 12110122336
Semester/Tahun : VI (Enam)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



Lampiran 12

SURAT BALASAN PRA RISET



PEMERINTAH KABUPATEN SIAK
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 TUALANG

Jl. Kihajar Dewantara Km. 7 Perawang Kec.Tualang, Kab.Siak, Prov. Riau 28772
Telp/ Fax: (0761) 91481 website : www.smpn1tualang.sch.id email : smpn1tualang@yahoo.com
NBS : 201091104015 NPSN : 10403445

Nomor : 897 /SMPN 1 - Tualang / 073
Lamp : -
Hal : Izin Riset/ Penelitian

Kepada
Yth : Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim
Riau
di _

Pekanbaru

Dengan Hormat,

Menanggapi surat dari Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor Un.04/F.II.4/PP.00.9/12026/2024 tanggal 09 Juli 2024 tentang Izin Melakukan PraRiset untuk melengkapi data Penulisan Skripsi Mahasiswa Jenjang S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yaitu sebagai berikut :

Nama : **WINA SILVYA**
NIM : **1210122336**
Program Studi: **Pendidikan Agama Islam**

Pada prinsipnya kami menyetujui dan tidak keberatan mahasiswa tersebut mengadakan Penelitian di SMP Negeri 1 Tualang dengan ketentuan mahasiswa tersebut tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah di tetapkan yang ada hubungannya Penelitian tersebut.

Demikian Izin Penelitian ini di berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Perawang, 02 September 2024

Kepala Sekolah



NURJAMLIH, S.Pd., M.Pd
NIP. 19680305 198803 2 002

Tembusan Kepada Yth
1. Yang bersangkutan
2. Arsip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 13

SURAT IZIN RISET



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web www.rik.uinsuska.ac.id E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-7033/Un.04/F.II/PP.00.9/03/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 19 Maret 2025

Yth : Kepala
SMP Negeri 1 Tualang
Di Siak

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Wina Silvy
NIM : 12110122336
Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : KEMAMPUAN GURU MENYUSUN MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 TUALANG KABUPATEN SIAK

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Tualang

Waktu Penelitian : 3 Bulan (19 Maret 2025 s.d 19 Juni 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



W. Kadar, M.Ag.
SYNIB 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 14

SURAT BALASAN RISET



PEMERINTAH KABUPATEN SIAK
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 TUALANG

Jl. Kihajar Dewantara Km. 7 Perawang Kec. Tualang, Kab. Siak, Prov. Riau 28772
Telp/ Fax: (0761) 91481 website : www.smpn1tualang.sch.id email : smpn1tualang@yahoo.com
NSS : 201091104015 NPSN : 10403445

Nomor : 897 /SMPN 1 - Tualang / 022
Lamp : -
Hal : Izin Riset/ Penelitian

Kepada
Yth : Rektor Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau
di Pekanbaru

Dengan Hormat,

Menanggapi surat dari Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor B-7033/Un.04/F.II/PP.00.9/03/2025 tanggal 19 Maret 2025 tentang Izin Melakukan Riset untuk melengkapi data Penulisan Skripsi Mahasiswa Jenjang S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yaitu sebagai berikut :

Nama : **WINA SILVYA**
NIM : **1210122336**
Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pada prinsipnya kami menyetujui dan tidak keberatan mahasiswa tersebut mengadakan Penelitian di SMP Negeri 1 Tualang dengan ketentuan mahasiswa tersebut tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang ada hubungannya Penelitian tersebut.

Demikian Izin Penelitian ini di berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Perawang, 11 April 2025



Kepala Sekolah

NURJAMLIH, S.Pd., M.Pd
NIP. 19680305 198803 2 002


Tembusan Kepada Yth
1. Yang bersangkutan
2. Arsip



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 15

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN SIAK
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 TUALANG

Jl. Kihajar Dewantara Km. 7 Perawang Kec.Tualang, Kab.Siak, Prov. Riau 28772
Telp/ Fax: (0761) 91481 website : www.smpn1tualang.sch.id email : smpn1tualang@yahoo.com
NSS : 201091104015 NPSN : 10403445

Nomor : 897 /SMPN 1 - Tualang / 036

Lamp : -

Hal : Keterangan telah melaksanakan Riset/ Penelitian

Kepada Yth : Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru

Dengan Hormat,

Kepala SMP Negeri 1 Tualang dengan ini menerangkan :

Nama : WINA SILVYA

NIM : 1210122336

Program Studi: Pendidikan Agama Islam


Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Telah melaksanakan riset/ penelitian pada bidang study Pendidikan Agama Islam dengan judul **Kemampuan Guru Menyusun Modul Ajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tualang Kabupaten Siak**, yang dilaksanakan pada 11 April s/d 27 Mei 2025 .

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Perawang, 27 Mei 2025

Kepala Sekolah


NURJAMLIH, S.Pd., M.Pd
NIP. 19680305 198803 2 002

Tembusan Kepada Yth

1. Yang bersangkutan
2. Arsip

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16

DOKUMENTASI PENELITIAN



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Wina Silvya, lahir di Perawang, pada tanggal 20 September 2002. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Ayah Paima dan Ibu Jerni. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah TK Negeri Pembina Tualang pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2009. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 06 Perawang Barat dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Tualang dan lulus pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 1 Tualang dan lulus pada tahun 2021.

Kemudian Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Tahun 2024 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Perawang Barat, Kec.Tualang, Kab. Siak, Provinsi Riau. Penulis juga mengikuti program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 23 Pekanbaru untuk mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Atas berkat rahmat Allah Swt. serta doa dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Kemampuan Guru Menyusun Modul Ajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tualang Kabupaten Siak” di bawah bimbingan Bapak Sopyan, S.Ag., MAg.